



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING*  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
PADA SISWA KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Syahidi Alamsyahrony  
NIM 140210204137**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING*  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
PADA SISWA KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Syahidi Alamsyahrony  
NIM 140210204137**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd**  
**Pembimbing 2 : Dr. Mutrofin, M.Pd**  
**Penguji Utama : Drs. Imam Muchtar, M.Hum**  
**Penguji Anggota : Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas semua limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya menuju ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayah dan Ibunda yang kusayangi, terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis;
2. Semua guru-guruku sejak TK hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hendaknya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Terjemahan surat Al-Insyirah ayat 6-8)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. 1998. Al Quran dan Terjemahan. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahidi Alamsyahrony

NIM : 140210204137

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2018

Yang menyatakan,

Syahidi Alamsyahrony  
NIM 140210204137

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING*  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
PADA SISWA KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Syahidi Alamsyahrony</b>
<b>NIM</b>	<b>: 140210204137</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2014</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Wuluhan</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Jember, 11 Februari 1997</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/ PGSD</b>

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II,**

**Prof. Dr. M Sulthon Masyhud, M.Pd**  
**NIP. 19590904 198103 1 005**

**Dr. Mutrofin M.Pd**  
**NIP. 19580614 198702 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 31 Mei 2018

tempat : Ruang 35 D 106 Gedung III Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris

**Prof. Dr. M Sulthon Masyhud, M.Pd.**

NIP 19590904 198103 1 005

**Dr. Mutrofin M.Pd**

NIP. 19620831 198702 1 001

Anggota 1,

Anggota 2,

**Drs. Imam Muchtar, M.Hum**

NIP 19540712 198003 1 005

**Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd**

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Unjiversitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember;** Syahidi Alamsyahrony; NIM 140210204137; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penerapan pembelajaran tematik guru cenderung menggunakan pendekatan yang kurang maksimal. Hal ini menyebabkan siswa terkadang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga berakibat seringkali siswa menunjukkan sikap acuh dan malas serta kebanyakan dari siswa bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Akibatnya proses pembelajaran berlangsung kurang optimal serta mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa banyak melakukan kekeliruan saat mengerjakan tes maupun ulangan yang diberikan oleh guru. Kurang optimalnya hasil belajar tersebut juga dapat dipengaruhi oleh gaya atau metode yang digunakan oleh guru, lingkungan, sarana dan prasarana belajar, motivasi siswa dan lain-lain.

Hasil observasi dan wawancara di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember memperlihatkan bahwa guru telah menerapkan metode pembelajaran pada proses belajarnya, namun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Selama ini metode yang telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Metode yang demikian menyebabkan siswa menjadi bosan dan menurunkan minat belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa menurun. Meningkatnya motivasi yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat berpengaruh terhadap semangat belajar dan prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik adalah metode *role playing*. Metode *role playing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menambah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, menambah pengetahuan pengalaman dan internalisasi karakter dari kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018; (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Jember pada tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan 9 April 2018. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas kelas IVA sebanyak 30 siswa dan IVB sebanyak 31 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan pola *intac-group comparison*. pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes yang berupa tes pilihan ganda pada *post-test* untuk ranah kognitif. Metode pengumpulan data pada ranah afektif dan psikomotorik menggunakan metode observasi dan dinilai berdasarkan pedoman penskoran, namun data yang dianalisis dalam penelitian ini



hanya pada hasil belajar ranah kognitif. Pada penelitian ini, kelas IVA ditentukan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode *role playing*, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan metode pembelajaran konvensional (saintifik) tanpa metode *role playing*.

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai tes uji homogenitas menggunakan instrumen tes yang telah dibuat. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22. Data hasil penghitungan dengan SPSS menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,042$ . Hasil  $t_{hitung}$  kemudian dicocokkan dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikansi untuk uji dua pihak (two tail test). Pada taraf signifikansi 5% nilai  $dk = 59$  memiliki harga  $t_{tabel} = 1,980$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,042 < 2,021$ ). Selanjutnya digunakan teknik acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji  $t$  antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan presentase motivasi belajar siswa dan nilai pre-test yang didapatkan kelas Eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Hasil analisis uji- $t$  terhadap persentase motivasi belajar siswa menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 3,899$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $db = 59$ . Penghitungan uji- $t$  motivasi belajar dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,899 > 2,000$ ), sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dalam tema “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil analisis uji- $t$  untuk hasil belajar menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 3,972$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $db = 59$ . Dari tabel penghitungan uji- $t$  ranah kognitif dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,972 > 2,000$ ), sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dalam tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Diharapkan metode *role playing* menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Prof. Dr. M Sulthon Masyhud, M.Pd., Drs. Mutrofin, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum., Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Kepala SD Muhammadiyah 01 Jember dan dewan guru yang telah memberikan izin penelitin dan membantu proses penelitian;
5. Bapak Marsodik dan Saputri sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Teman-teman PGSD FKIP UNEJ yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 31 Mei 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Hakikat Pembelajaran</b> .....	6
<b>2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu</b> .....	7
2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	7
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	8
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	9
<b>2.3 Pengertian Metode Pembelajaran</b> .....	10
<b>2.4 Metode <i>Role Playing</i></b> .....	10
2.4.1 Langkah-langkah Metode <i>Role Playing</i> .....	11
2.4.2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Role Playing</i> .....	12
<b>2.5 Motivasi Belajar</b> .....	13

<b>2.6 Hasil Belajar</b> .....	18
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar .....	18
2.6.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
<b>2.7 Skenario Pembelajaran</b> .....	20
<b>2.8 Penelitian yang Relevan</b> .....	23
<b>2.9 Kerangka Berfikir</b> .....	25
<b>2.10 Hipotesis Penelitian</b> .....	27
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	28
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>3.2 Jenis dan Desain Penelitian</b> .....	28
<b>3.3 Subyek Penelitian</b> .....	30
<b>3.4 Variabel Penelitian</b> .....	33
<b>3.5 Definisi Operasional</b> .....	34
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian</b> .....	35
<b>3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	37
3.7.1 Observasi .....	37
3.7.2 Wawancara .....	39
3.7.3 Angket .....	39
3.7.4 Tes .....	40
<b>3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen</b> .....	41
3.8.1 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes .....	41
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	44
3.8.3 Daya Pembeda .....	48
3.8.4 Uji Validitas.....	49
<b>3.9 Analisis Data</b> .....	50
<b>3.10 Uji Keefektifan relatif</b> .....	52
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	54
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian</b> .....	54
<b>4.2 Data Penelitian</b> .....	55
<b>4.3 Analisis Data Penelitian</b> .....	57
4.3.1 Motivasi Belajar.....	57

4.3.2 Hasil Belajar .....	58
<b>4.4 Uji Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>60</b>
4.4.1 Motivasi Belajar.....	60
4.4.2 Hasil Belajar .....	61
4.4.3 Uji Keefektifan Relatif.....	63
<b>4.5 Diskusi Hasil Penelitian .....</b>	<b>65</b>
4.5.1 Motivasi Belajar.....	66
4.5.2 Hasil Belajar .....	67
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Skenario pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	21
Tabel 3.1 Posedur Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas.....	32
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Ranah Afektif .....	37
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Ranah Psikomotorik .....	38
Tabel 3.5 kisi-kisi angket untuk mengukur motivasi siswa .....	40
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	42
Tabel 3.7 Hasil perhitungan daya pembeda dan indeks kesulitan soal .....	42
Tabel 3.8 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua ( <i>Split Half</i> ) .....	45
Tabel 3.9 Penafsiran Uji Reabilitas.....	47
Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	48
Tabel 3.11 Rangkuman Validitas Instrumen.....	49
Tabel 3.12 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	53
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian untuk Hasil Belajar.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji T-Test Sampel Independen untuk Hasil Belajar .....	56
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian untuk Motivasi Belajar .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji T-test Sampel Independen untuk Motivasi Belajar .....	57



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	26
Gambar 3.1 Pola <i>pre experimental – intact group comparison</i> .....	30

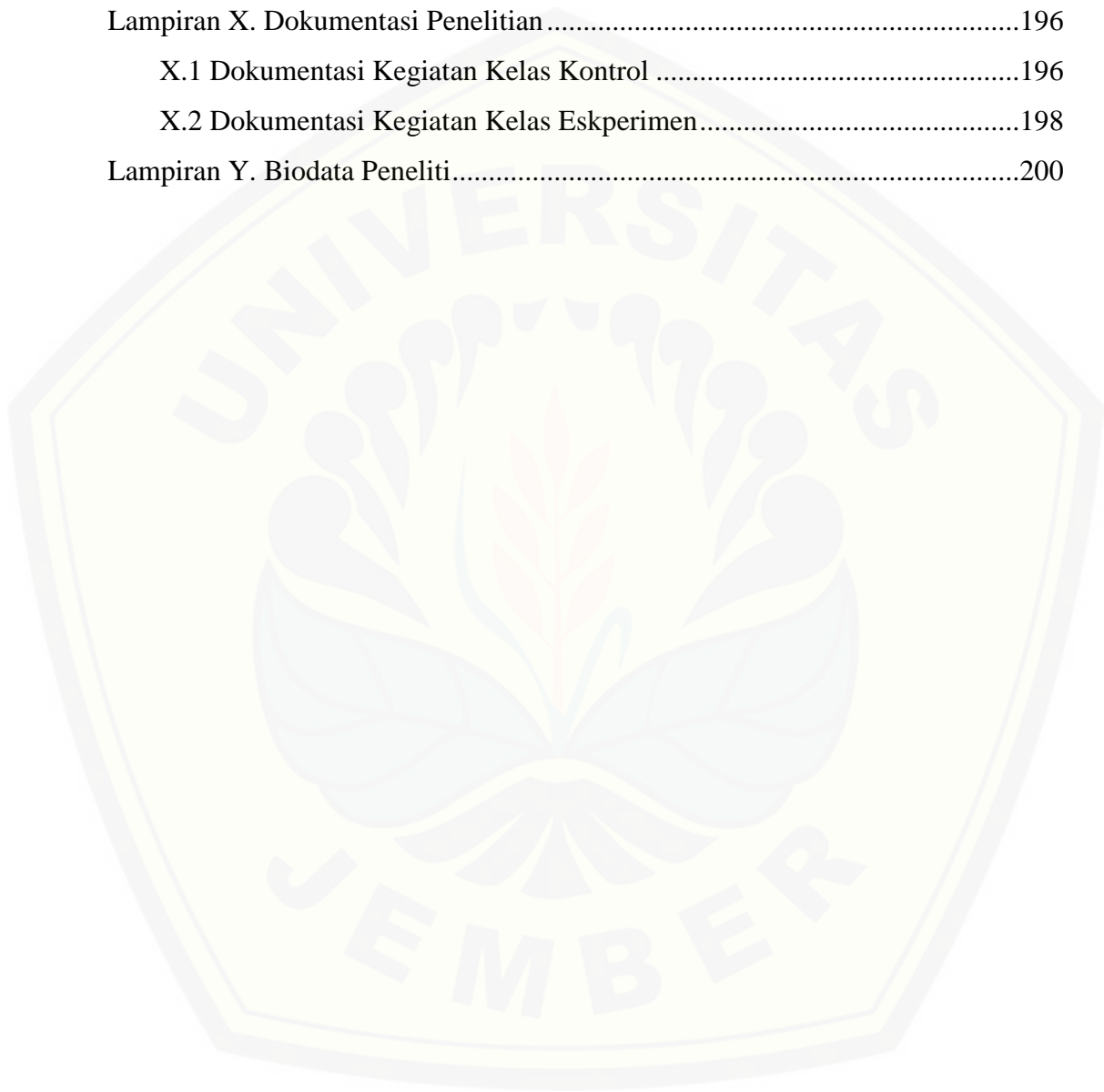


**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	75
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	77
B.1 Metode Wawancara.....	77
B.2 Pedoman Observasi Pra-penelitian.....	77
B.3 Metode Dokumen.....	77
B.4 Metode Tes .....	77
B.5 Metode Angket.....	78
Lampiran C. Hasil Wawancara Pra-Penelitian.....	79
C1. Hasil wawancara dengan guru kelas IV A .....	79
C2. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B.....	80
C3. Hasil Wawancara Untuk Siswa .....	81
Lampiran D. Daftar Nilai Siswa.....	82
D.1 Daftar nilai hasil uji homogenitas siswa kelas IV A .....	82
D.2 Daftar nilai hasil uji homogenitas siswa kelas IV B .....	83
Lampiran E. Silabus Pembelajaran .....	84
E.1 Silabus Kelompok Eksperimen .....	84
E.2 Silabus Kelompok Kontrol .....	88
Lampiran F. RPP Kelas Ekserimen.....	95
Lampiran G. Naskah Role Playing Kelas Eksperimen .....	103
Lampiran H. RPP Kelas Kontrol.....	111
Lampiran I. Materi Pembelajaran .....	117
Lampiran J. Lampiran Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i> .....	123
J.1 Lampiran Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i> .....	123
J.2 Lampiran Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i> yang sudah valid .....	127
Lampiran K. Soal <i>post-test</i> .....	130
K.1 Soal <i>post-test</i> .....	130
K.2 Soal <i>post-test</i> yang telah divalidasi .....	140
K.3 Format Observasi Ranah Afektif .....	149
K.4 Format Observasi Ranah Psikomotorik .....	151

Lampiran L. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i> .....	154
L.1 Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i> .....	154
L.2 Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i> yang Telah Divalidasi .....	155
Lampiran M. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	156
Lampiran N. Angket Motivasi Belajar.....	157
Lampiran O. Hasil Uji Homogenitas .....	160
Lampiran P. Tabel Uji Reliabilitas .....	161
Lampiran Q. Ringkasan Uji Validitas Instrumen.....	162
Lampiran R. Distribusi Jawaban Benar .....	163
R.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi .....	163
R.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah.....	164
Lampiran S. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua (Split Half) .....	165
Lampiran T. Validasi Instrumen .....	167
T.1 Tabel Uji Validitas .....	167
T.2 Hasil Validasi Instrumen Angket .....	168
T.3 Hasil Validasi Instrumen Tes .....	170
Lampiran U. Hasil Nilai <i>Posttest</i> dan Persentase Motivasi Belajar .....	176
U.1 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen IVA.....	176
U.2 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol IVB .....	177
U.3 Daftar Hasil Persentase Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen IVA .....	178
U.4 Daftar Hasil Persentase Motivasi Belajar Kelas Kontrol IVB .....	179
U.5 Daftar Hasil Observasi Ranah Afektif kelas Eksperimen .....	180
U.6 Daftar Hasil Observasi Ranah Afektif Kontrol.....	182
U.7 Daftar Hasil Observasi Ranah Psikomotor Eskperimen .....	184
U.8 Daftar Hasil Observasi Ranah Psikomotor Kontrol.....	186
U.9 Lembar Jawaban siswa Kelas Eksperimen (IVA).....	188
U.10 Lembar Jawaban siswa Kelas Kontrol (IVB).....	190
Lampiran V. Analisis Data Uji T .....	192
V.1 Analisis Data Hasil Belajar Siswa .....	192

V.2 Analisis Data Persentase Motivasi Belajar Siswa.....	193
Lampiran W. Surat Ijin dan Keterangan Selesai Penelitian.....	194
W.1 Surat ijin Penelitian .....	194
W.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	195
Lampiran X. Dokumentasi Penelitian.....	196
X.1 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol .....	196
X.2 Dokumentasi Kegiatan Kelas Eskperimen.....	198
Lampiran Y. Biodata Peneliti.....	200



## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini diuraikan tentang (1) latar belakang (2) rumusan masalah (3) tujuan penelitian (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Mutu kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV yang berbunyi “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”. Hal ini menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Kemajuan suatu bangsa, hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan yang telah lama dilakukan pemerintah adalah dengan mengadakan perombakan dan pembaharuan kurikulum secara berkesinambungan. Perombakan dan pembaharuan ini dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengadakan perubahan kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Tujuan kurikulum 2013 tercantum Permendikbud No.67 Tahun 2013 yang berbunyi Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif,

dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan permendikbud Nomor 81 tahun 2013 kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (scientific approach). Pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran memiliki langkah-langkah meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Tahap mengamati, berupa kegiatan guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Tahap menanya, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas wawancara dengan narasumber, dan sebagainya. Tahap selanjutnya menalar, yaitu kegiatan memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Tahap terakhir mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Tema daerah tempat tinggalku adalah salah satu tema yang dibahas dalam pembelajaran di kelas IV semester genap. Cakupan dari tema ini cukup luas, dan salah satu subtema yang dibahas didalamnya adalah subtema lingkungan tempat tinggalku. Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian



sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin. Penduduk di daerah dataran rendah berminat mencari sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak. Penduduk di daerah dataran tinggi berminat mencari sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh. Selain itu, penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak berminat mencari sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota berminat mencari sebagai pekerja jasa (banker, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

Dalam penerapan pembelajaran tematik guru cenderung menggunakan pendekatan yang kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa terkadang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga berakibat seringkali siswa menunjukkan sikap acuh dan malas serta kebanyakan dari siswa bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Akibatnya proses pembelajaran berlangsung kurang optimal serta mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa banyak melakukan kekeliruan saat mengerjakan tes maupun ulangan yang diberikan oleh guru. Kesalahan yang dilakukan siswa tidak mutlak karena kurang mampunya siswa dalam memahami pembelajaran, namun hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh gaya atau metode yang digunakan oleh guru, lingkungan, sarana dan prasarana belajar, motivasi siswa dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan metode pembelajaran yang bersifat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Meningkatnya motivasi yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat berpengaruh terhadap semangat belajar dan prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *role playing*. Metode *role playing* merupakan beberapa metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik

(Majid, 2014:151). Penerapan metode *role playing* diharapkan dapat menambah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, menambah pengetahuan pengalaman dan internalisasi karakter dari kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Hasil observasi dan wawancara di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember memperlihatkan bahwa guru telah menerapkan metode pembelajaran pada proses belajarnya, namun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Selama ini metode yang telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Metode yang demikian menyebabkan siswa menjadi bosan dan menurunkan minat belajar siswa, sehingga motivasi belajar siswa menurun. Terkadang siswa tidak mepedulikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung dan lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya. Pada permasalahan ini, maka pembelajaran tematik memerlukan metode pembelajaran yang bersifat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh penggunaan metode *role playing* terhadap motivasi siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitiannya adalah:

- a. bagi guru, dapat memberikan wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan meningkatkan prestasi siswa di SD Muhammadiyah 1 Jember.
- c. bagi pengawas sekolah, sebagai bahan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dan sebagai bahan acuan untuk menilai ketercapaian tujuan sekolah satu dengan sekolah lain.
- d. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik, serta menambah pengetahuan peneliti bahwa metode *role playing* berpengaruh terhadap hasil belajar.
- e. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Hakikat Pembelajaran, 2) Pembelajaran tematik terpadu, 3) Pengertian Metode, 4) Role Playing, 5) Motivasi Belajar, 6) Hasil Belajar, 7) Skenario Pembelajaran 8) Penelitian yang Relevan, 9) Kerangka Berfikir dan 10) Hipotesis Penelitian.

### 2.1 Hakikat Pembelajaran

Berbagai definisi mengenai pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya menurut Dimiyati (2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Pembelajaran banyak diartikan sebagai proses memanusiakan manusia. Definisi pembelajaran menurut Hamalik (2005: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Susanto (2016:18) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua komponen-komponen pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar.

## 2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada subbab ini dijelaskan mengenai, 1) Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu, 2) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu, dan 3) Karakteristik Pembelajaran Tematik.

### 2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran pada kurikulum 2013 melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dalam proses penyampaian materinya. Menurut Sa'ud (2007: 4), pembelajaran tematik terpadu, sering disebut dengan istilah pembelajaran terpadu atau *integrated teaching and learning*. Menurut Poerwardaminta (dalam Majid, 2014:80) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Ciri dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik terpadu adalah tidak adanya kejelasan batas antara beberapa mata pelajaran yang dimuat. Menurut Prastowo (2013: 223) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Hadisubroto (dalam Trianto, 2007: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan dan direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Sistem pembelajaran tematik terpadu memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

### **2.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD/MI dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI

Dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan bahwa “sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan sebagai berikut”:

- a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
- g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
- h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills)
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan



mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)

- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat
- l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

### **2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Majid (2014:89-90) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

#### **a. Berpusat pada siswa**

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

#### **b. Memberikan pengalaman langsung**

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### **c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas**

Pemisahan antar pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

#### **d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran**

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal itu diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### 2.3 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai guru bertujuan agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal dari penyampaian materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Suranto(2015:131) metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Selain itu, Majid (2014:193) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal. Menurut Sanjaya (2006:147) menyatakan bahwa metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dalam rangkaian pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Berdasarkan pendapat uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangkaian pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, akan membantu dalam melaksanakan pembelajaran, serta siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

### 2.4 Metode *Role Playing*

Metode *role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan dan penghayatan siswa dilakukan dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari

satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan (Hamdayama, 2016:11)

Penerapan metode *role playing* dapat melibatkan siswa secara menyeluruh dalam menghayati peran yang dimainkannya, hal ini dapat meningkatkan kebermaknaan pembelajaran karena siswa dapat menghayati dan merasakan secara langsung apa yang diperankannya. Mulyasa (2016:111) mengemukakan bahwa hakikat pembelajaran bermain peran terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Melalui bermain peran dalam pembelajaran, diharapkan para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya; memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya; mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi; dan mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara. Majid (2015:205-206) mengemukakan bahwa metode *role playing* merupakan salah satu jenis dari metode simulasi. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Oleh sebab itu, metode *role playing* adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Siswa juga diharapkan melibatkan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi, baik itu peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

#### **2.4.1 Langkah-langkah Metode *Role Playing***

Langkah-langkah metode *role playing* (Djamarah dalam Hamdayama, 2016:114) sebagai berikut.

- a. Memilih masalah, guru mengemukakan masalah yang diangkat dari kehidupan peserta didik agar mereka merasakan masalah itu dan terdorong untuk menyelesaikan penyelesaian.
- b. Pemilihan peran yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas mendeskripsikan karakter dan apa yang harus dikerjakan oleh para pemain.
- c. Menyusun tahap-tahap bermain peran. Dalam hal ini guru telah membuat dialog sendiri.
- d. Menyiapkan pengamat, pengamat dari kegiatan ini adalah semua peserta didik yang tidak menjadi pemain atau peran.
- e. Pemeranan, pada tahap ini, para peserta didik mulai beraksi sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa yang terdapat pada skenario bermain peran.
- f. Diskusi dan evaluasi, mendiskusikan masalah, serta pertanyaan yang muncul dari peserta didik.
- g. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan.

#### **2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Role Playing***

Metode role playing pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode role playing. Hamdayama (2016:114) menyebutkan beberapa kelebihan pada metode role playing yaitu melibatkan seluruh peserta didik dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama, peserta didik bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda, guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan, permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Hamdayama (2016:115) menyebutkan beberapa kekurangan pada role playing yaitu sebagian peserta didik yang tidak ikut bermain menjadi kurang aktif, banyak memakan waktu, memerlukan tempat yang luas, sering kelas lain merasa terganggu oleh suara para pemain dan tepuk tangan penonton/pengamat.



## 2.5 Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2010:73), sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2010:20). Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2007:23). Menurut Yamin (2008:92), motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa juga bergantung kepada kebutuhan – kebutuhan siswa sebagai manusia secara utuh. Teori kebutuhan manusia yang berkaitan erat dengan timbulnya motivasi belajar siswa adalah teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow (dalam Mendari, 2010:85) berintikan teori yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan sebagai berikut:

1. *Physiological needs*: perwujudan paling nyata dari kebutuhan fisiologis adalah kebutuhankebutuhan pokok manusia. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling dasar, seperti cukup makanan, udara, air untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan mendasar bukan saja karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal.
2. *Safety needs*: kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam arti keamanan fisik tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, seperti perlakuan yang manusiawi dan adil.
3. *Belongingness and Love needs*: kebutuhan ini terdiri dari kebutuhan akan kasih sayang dan memiliki. Manusia adalah makhluk sosial dan sebagai insan sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pangakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya.

4. Esteem needs: salah satu ciri manusia adalah mempunyai harga diri, karena itu semua orang memerlukan pangakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Kebutuhan ini meliputi reputasi, prestise, dan pengakuan dari orang lain, juga kebutuhan untuk kepercayaan dan kekuatan.
5. Self-Actualization needs: keinginan untuk pemenuhan diri-untuk menjadi yang terbaik dari yang mampu dilakukan. Dalam diri setiap orang terpendam potensi kemampuan yang belum seluruhnya dikembangkan. Pada umumnya setiap individu ingin agar potensinya itu dikembangkan secara sistematis, sehingga menjadi kemampuan efektif.

Dalam hierarki kebutuhan Maslow bila individu telah dapat memenuhi kebutuhan pertama, kebutuhan fisiologis, barulah ia dapat menginginkan kebutuhan yang terletak di atasnya, yaitu kebutuhan mendapatkan rasa aman. Setelah kebutuhan mendapatkan rasa aman, maka kebutuhan berafiliasi dan bersosialisasi dengan orang lain sebagai anggota masyarakat yang mendominasi dibandingkan kebutuhan lainnya. Ketika kebutuhan ini terpenuhi maka kebutuhan harga diri mempunyai kekuatan yang dominan di antara kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran yang dilakukannya. Menurut Schunk (2012:62), Motivasi mengacu pada suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi mempengaruhi semua aktivitas kelas, karena motivasi dapat mempengaruhi pembelajaran perilaku baru dan kinerja perilaku yang sudah dipelajari sebelumnya. Motivasi belajar pada umumnya memiliki beberapa ciri-ciri atau indikator yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Sudjana (2014:61) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal berikut.

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran;
- b. semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya;
- c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya;
- d. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
- e. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.



Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar para siswa. Sardiman (2010:92) menyatakan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

a. Memberi Skor

Skor dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Namun demikian itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka yang seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Oleh karena itu, guru harus mengetahui cara memberikan angka-angka yang dikaitkan dengan values di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan pada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Hal ini dikarenakan hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Pemberian hadiah dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir semester kepada para siswa yang menunjukkan hasil belajar yang baik.

c. Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.

d. Ego-involment

Ego-involvement merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting, karena menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan

pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri, serta untuk siswa sebagai subjek belajar.

e. Memberi ulangan

Memberikan ulangan juga merupakan sarana menumbuhkan motivasi, karena siswa akan menjadi giat belajar. Akan tetapi, guru tidak boleh setiap hari memberi ulangan supaya tidak membosankan dan menjadi rutinitas. Dalam hal ini, guru juga harus bersikap terbuka, maksudnya guru memberitahukan kepada siswanya ketika akan diadakan ulangan.

f. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan bahwa hasil belajarnya akan meningkat.

g. Pujian

Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, maka pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar. Pujian juga akan menimbulkan rasa puas dan senang.

h. Hukuman

Hukuman merupakan reinforcement yang negatif, tetapi hukuman dapat menjadi motivasi bagi siswa apabila penyampaiannya diberikan secara tepat dan bijak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, jika dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu

memang sudah ada unsur kesengajaan untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat termasuk alat motivasi yang pokok, karena proses belajar itu akan. Tujuan yang Diakui

k. Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa juga merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Motivasi yang dimiliki siswa dapat diketahui melalui pengukuran dan pengumpulan data dengan melibatkan siswa. Menurut Schunk (2012:62) Ada berbagai indeks motivasi seperti, pilihan tugas, usaha, kegigihan, dan prestasi. Motivasi dapat diukur melalui observasi langsung, penilaian skala oleh individu lain, dan pelaporan diri. Observasi langsung biasanya digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Schunk (2012:62) berpendapat bahwa observasi langsung mengacu pada contoh-contoh perilaku. Penilaian skala oleh individu lain merupakan penilaian yang dilakukan oleh pengamat terhadap murid pada berbagai karakteristik yang mengindikasikan motivasi. Pelaporan diri, atau penilaian dan pernyataan individu tentang dirinya sendiri, mencakup kuesioner, wawancara, stimulasi ingatan kembali, penyuaan pemikiran, dan dialog.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode role playing. Motivasi intrinsik yang dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode role playing seperti; 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; 2) semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya; 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya; 4) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 5)

reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Motivasi ekstrinsik yang dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode role playing seperti, 1) pujian; 2) memberi ulangan; 3) memberi skor; 4) kompetisi; 5) hadiah.

## 2.6 Hasil Belajar

### 2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Bloom (dalam Suratno, 2015:167) mempelajari sejumlah tujuan pendidikan dan melihat bahwa mereka sudah berada di dalam “tiga kumpulan pemikiran belajar”. Bagaimanapun, ia mengacu pada tiga pemikiran tersebut sebagai “tiga domain belajar” dan menyebutnya “kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Kemampuan sebagai hasil belajar terdiri dari 3 kemampuan, yaitu:

#### a. Domain kognitif

Menurut Suratno (2015:167) tujuan pembelajaran dalam domain kognitif menyebabkan siswa terlibat dalam tugas mental atau intelektual. Domain kognitif menurut Bloom ada enam tingkat kompleksitas kognitif. Keenam tingkatan domain kognitif tersebut dinamakan “dimensi proses kognitif”. Menurut Anderson dan Katwohl (dalam Suratno, 2015) tingkatan taksonomi Bloom dari yang sederhana ke yang paling rumit, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*). Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan mengingat kembali atau mengenali informasi
- 2) Pemahaman (*comprehension*). Siswa memahami dan dapat menjelaskan pengetahuan dalam kata-kata mereka sendiri.
- 3) Aplikasi (*application*). Siswa mengaplikasikan pengetahuan, yaitu mampu menggunakannya dalam situasi praktis.
- 4) Analisis (*analysis*). Siswa mampu mengurai konsep atau informasi yang kompleks ke dalam bagian-bagian sederhana yang berhubungan.

- 5) Sintesis (*synthesis*). Siswa mampu mngombinasikan berbagai elemen ke dalam bentuk yang baru, entitas yang baru dan orisinal.
- 6) Evaluasi (*evaluation*). Siswa mampu membuat penilai. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk membuat penilaian.

b. Domain afektif

Menurut Suratno (2015:171) Bloom menyebutkan domain tipe kedua atau domain hasil pembelajaran afektif. Domain afektif berkaitan dengan sikap, emosi, dan menilai tujuan bagi siswa. Bloom bersama Masia dan Krathwohl, mengatur domain afektif ke dalam lima tingkat kompleksitas sebagai berikut:

- 1) Menerima atau menghindari. Siswa bersedia untuk menghadiri, berkonsentrasi, dengan menerima informasi.
- 2) Merespons. Siswa merespons positif terhadap informasi dengan secara aktif terlibat dengannya.
- 3) Menghargai. Siswa mengekspresikan sikap atau kepercayaan mengenai nilai akan suatu hal.
- 4) Organisasi. Siswa membandingkan dan mengintegrasikan sikap atau nilai yang mereka ekspresikan dengan sikap dan kepercayaan yang mereka yakini.
- 5) Pembentukan Karakter (bertidak konsisten). Siswa beraksi berdasarkan nilai mereka.

c. Domain psikomotorik

Tujuan ketiga, atau psikomotorik, adalah yang terkait dengan keahlian belajar secara fisik. Ada beberapa tingkatan domain psikomotorik ini, yaitu gerakan refleks (*reflex movement*), gerakan dasar (*basic fundamental movement*), kemampuan perseptual (*preceptual abilities*), kemampuan fisik (*physical abilities*), gerakan terampil (*skilled movement*), dan gerakan indah serta kreatif (*non-dicrusive communication*).

### 2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor hasil belajar yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2012:124), diantaranya;



a. Faktor internal

- 1) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.
- 2) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- 2) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

## 2.7 Skenario Pembelajaran

Peneliti memberikan perlakuan yang sama tetapi juga berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol, peneliti memberikan perlakuan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode penugasan saja. Sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan metode inkuiri, demonstrasi dan penugasan. Perlakuan yang sama antara kelas



kontrol dan kelas eksperimen adalah pemberian materi pada kedua kelas, yaitu tema indahny keragaman di negeriku. Waktu yang dibutuhkan peneliti, yaitu empat kali pertemuan, dengan pertemuan pertama melakukan *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga kegiatan belajar mengajar, dan pertemuan keempat adalah *post-test*

Tabel 2.1 Skenario pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
<b>pertemuan 1</b>	
Tes uji homogenitas	Tes uji homogenitas
<b>pertemuan 2</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi</li> <li>2. Penyampaian materi tema indahny keragaman di negeriku</li> <li>3. Guru memberikan permasalahan tentang tema daerah tempat tinggalku.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih peran.</li> <li>5. Siswa yang diberi kesempatan untuk memerankan tokoh diberi dialog tentang permasalahan.</li> <li>6. Siswa yang tidak diberi kesempatan memerankan tokoh, diberi tugas sebagai pengamat.</li> <li>7. Siswa mulai memerankan sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa yang terdapat pada skenario bermain peran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi</li> <li>2. Siswa diminta mengamati gambar yang disediakan</li> <li>3. Siswa diminta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada pada gambar</li> <li>4. Siswa diminta untuk membaca cerita fiksi yang ada pada buku tema siswa dan menjawab tema siswa dan menjawab</li> <li>5. Siswa diajarkan oleh guru tentang tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>6. Siswa mengamati gambar sambil mendengar penjelasan guru tentang pekerjaan yang beranekaragam.</li> <li>7. Siswa dibentuk kelompok sesuai ketentuan</li> <li>8. Siswa dijelaskan tentang kegiatan ekonomi dan pengaruh</li> </ol>

Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
8. Siswa dan Guru mendiskusikan masalah, serta pertanyaan yang muncul dari peserta didik. 9. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan.	lingkungan terhadap kegiatan ekonomi 9. Siswa diminta untuk mendaftar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi
<b>pertemuan 3</b>	
1. Apersepsi 2. Penyampaian materi tema indahny keragaman di negeriku 3. Guru memberikan permasalahan tentang tema daerah tempat tinggalku. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih peran. 5. Siswa yang diberi kesempatan untuk memerankan tokoh diberi dialog tentang permasalahan. 6. Siswa yang tidak diberi kesempatan memerankan tokoh, diberi tugas sebagai pengamat. 7. Siswa mulai memerankan sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa	1. Apersepsi 2. Siswa diminta mengamati gambar yang disediakan 3. Siswa diminta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada pada gambar 4. Siswa diminta untuk membaca cerita fiksi yang ada pada buku tema siswa dan menjawab tema siswa dan menjawab 5. Siswa diajarkan oleh guru tentang tokoh yang ada dalam cerita. 6. Siswa mengamati gambar sambil mendengar penjelasan guru tentang pekerjaan yang beranekaragam. 7. Siswa dibentuk kelompok sesuai ketentuan 8. Siswa dijelaskan tentang kegiatan ekonomi dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas kontrol</b>
<p>yang terdapat pada skenario bermain peran.</p> <p>8. Siswa dan Guru mendiskusikan masalah, serta pertanyaan yang muncul dari peserta didik.</p> <p>9. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan.</p>	<p>ekonomi</p> <p>9. Siswa diminta untuk mendaftar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi</p>
<b>pertemuan 4</b>	
Mengerjakan <i>Post-test</i>	Mengerjakan <i>Post-test</i>

## 2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Wulandari (2015) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Negeriku di SDN Karangrejo 03 Jember 2014/2015". Desain penelitian ini menggunakan pre test- post test control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) jumlah nilai post-test pada kelas eksperimen adalah 2548 dan jumlah nilai post-test pada kelas kontrol adalah 2400, 2) nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 84,19 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 77,41, 3) dapat dilihat adanya perbedaan hasil belajar dan pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan berbeda yaitu dengan menggunakan metode role playing dan dengan tanpa menggunakan metode role playing.

Penelitian Anjani (2015) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Keperluan Sehari-hari Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di SDN Dabasah 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015". Dari hasil penelitian dapat diketahui: 1) peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen terlihat lebih signifikan setelah diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata pre-test (71,24) dan nilai rata-rata post-test (84,33) apabila

dibandingkan dengan jumlah nilai rata-rata kelas kontrol setelah pre-test dilakukan yaitu 72,64 dan jumlah nilai rata-rata post-test adalah 79,61, 2) Penggunaan metode role playing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dibuktikan pada tingkat keefektifan relatif penggunaan metode role playing pada kelas eksperimen sebesar 53,49%, 3) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

Penelitian Kholifah (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar PKn Materi Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat pada Siswa Kelas V di SDN Grujungan Lor 1 Bondowoso”. Desain penelitian ini menggunakan pre test- post test control group design. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan metode pembelajaran role playing mempunyai rata-rata sebesar 19,30, sedangkan hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional mempunyai nilai lebih rendah dengan rata-rata 12,36. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode konvensional tanpa metode *role playing*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Illiyin (2016) dengan judul “Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Patemon 01 Jember” menyatakan bahwa Aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Patemon 01 Jember meningkat pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku dengan penerapan metode role playing. Aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 20,6 dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 20,39. Rata-rata klasikal hasil belajar siswa pra siklus sebesar 65,44 (kriteria sedang/cukup) meningkat pada siklus I sebesar 76,33 (kriteria baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 84,91 (kriteria sangat baik).

Penelitian Melyani (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Role Play Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta” menunjukkan bahwa: 1) nilai rata-rata pre test pada kelas eksperimen

yaitu 10,16 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 9,94. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 18,58 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 13,06, 2) pada kolom Sig yang terdapat pada tabel uji t yang menunjukkan angka (0.00).  $(0.00) < \alpha (0.05)$  yang berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *role play* dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut dapat dijadikan bahan yang mendukung untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *role playing*. Dari penilitian eksperimental diatas peniliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar. Peneliti tertarik ingin meneliti ada atau tidaknya prngaruh penerapan metode *role playing* terhap motivasi dan hasil belajar siswa tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

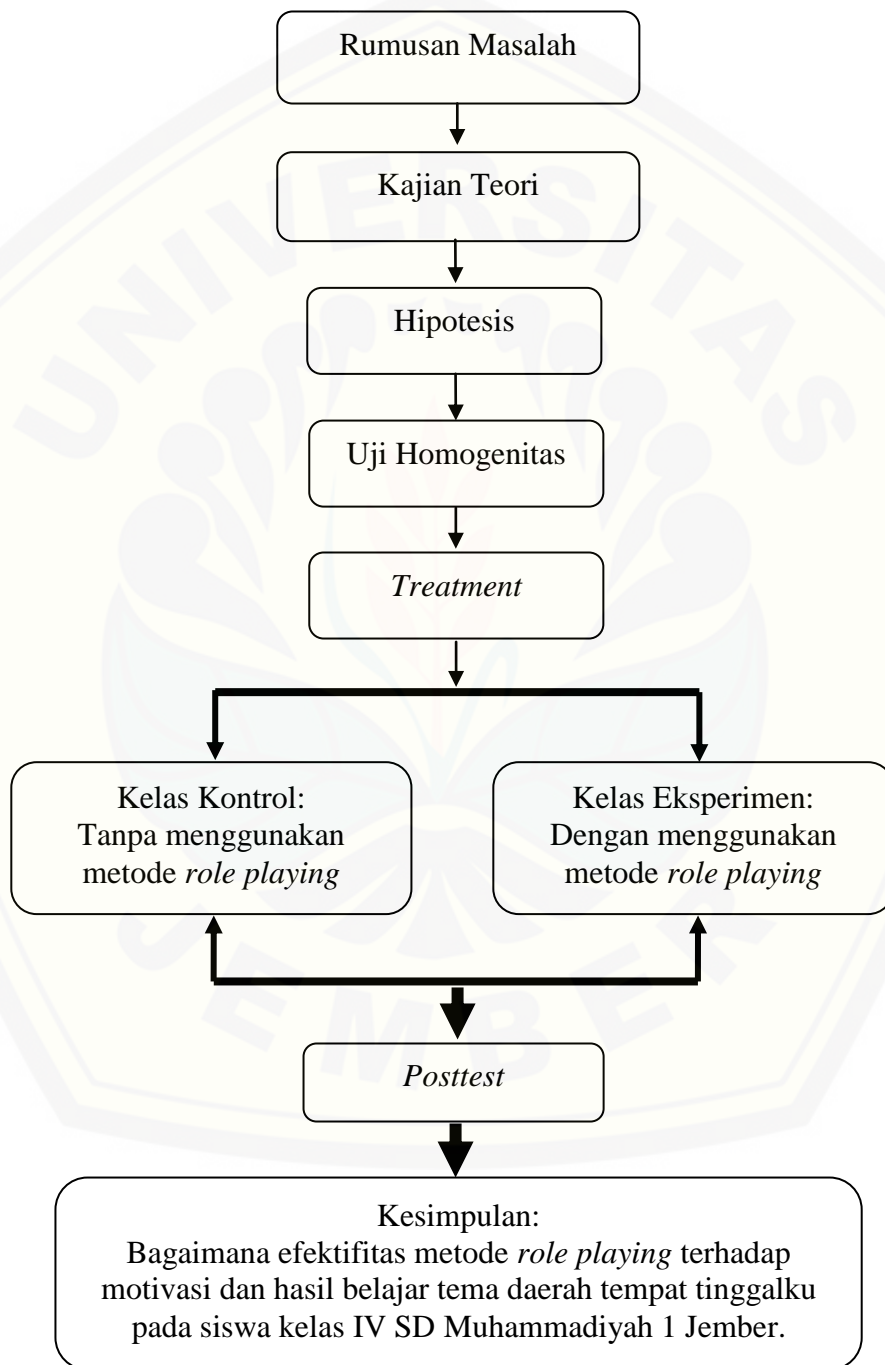
## 2.9 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui efektifitas metode *role playing* terhadap hasil belajar tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember, Pada awal pertemuan diadakan tes uji homogenitas pada kelas IV A dan IV B untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Masyhud (2014:151-152) penentuan kedua kelompok dalam penelitian eksperimen dapat dilakukan secara acak untuk menentukan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.

Setelah uji homogenitas dilakukan, selanjutnya dapat ditetapkan kelas IV A dan kelas IV B sebagai kelas kontrol atau sebagai kelas eksperimen. Pada pertemuan kedua masing-masing kelas mulai diberi perlakuan, untuk kelas kontrol menggunakan metode yang biasa dilakukan di sekolah atau tanpa menggunakan metode *role playing* dan kelas eksperimen menggunakan metode *role playing*. Setelah diberikan perlakuan, pada pertemuan selanjutnya diadakan tes dengan menggunakan soal dan alat ukur yang sama. Selisih hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dijadikan sebagai acuan untuk menentukan metode pembelajaran *role playing* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Perlakuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 jember, dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



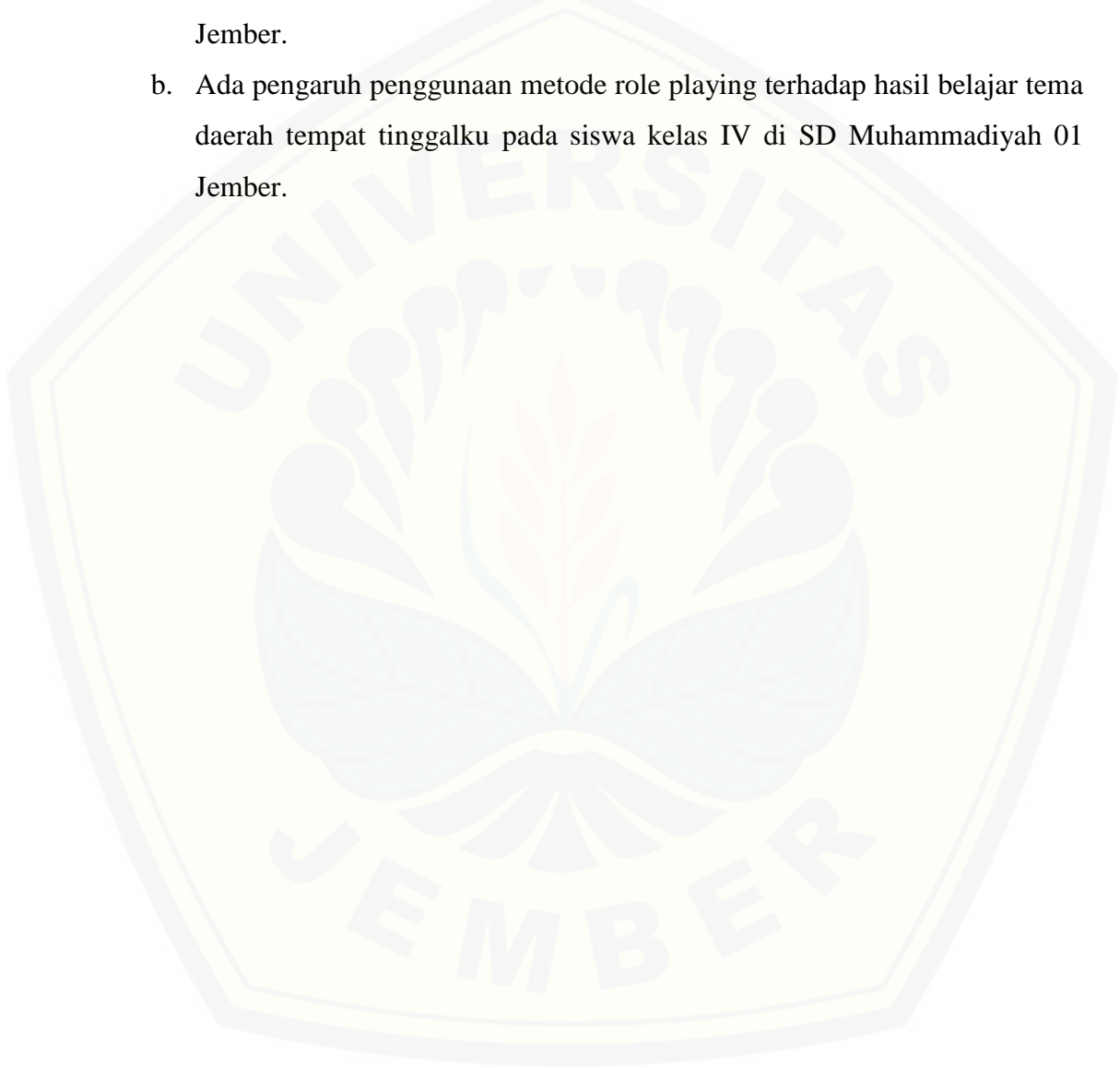
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



### 2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh penggunaan metode role playing terhadap motivasi tema daerah tempat tinggal pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember.
- b. Ada pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar tema daerah tempat tinggal pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember.



### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan (1) Tempat dan Waktu Penelitian; (2) Desain Penelitian; (3) Subyek Penelitian; (4) Variabel Penelitian, (5) Definisi Operasional; (6) Langkah-langkah Penelitian; (7) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data; (8) Pengembangan Kualitas Instrumen; (9) Analisis Data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penentuan tempat dan waktu pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu sampel bertujuan (purposive sampling). Masyhud (2014:100) mengemukakan bahwa teknik sampel bertujuan digunakan apabila peneliti memiliki tujuan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu/khusus di dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SD Muhammadiyah 1 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Ketersediaan dari pihak sekolah SD Muhammadiyah 1 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- c. Proses pembelajaran kurang bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran.
- d. Judul penelitian belum pernah diteliti di SD Muhammadiyah 1 Jember.

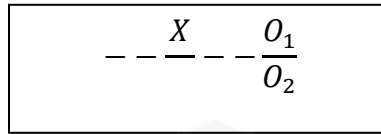
Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 di SD Muhammadiyah 1 Jember.

#### **3.2 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui

ada atau tidak pengaruh dan dampak dari suatu perlakuan terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, selain itu juga digunakan untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan keragaman kegiatan ekonomi di SD Muhammadiyah 1 Jember.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intact-group comparison*. Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang ada, tanpa melakukan acak atau random kepada kedua kelompok yang dibandingkan. Peneliti memberikan perlakuan pada kelompok yang ada, satu kelompok diberi perlakuan (*treatment*) yaitu metode pembelajaran *role playing* dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Rancangan perbandingan kelompok ini juga dapat dilakukan pada satu kelas, yang dipilih menjadi dua kelompok. Satu kelompok diberi perlakuan dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok subjek kemudian dikenakan pengukuran atau observasi (*post-test*) yang sama (Tuckman,1999). Sebelum dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas pada kedua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau dipilih sendiri. Setelah penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan metode *role playing*, untuk kelas kontrol tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru (konvensional). Setelah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas, selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur keefektifan suatu metode terhadap hasil belajar siswa. Berikut gambar rancangan pelaksanaan pola *intact-group comparison* yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.1 Pola *pre experimental – intact group comparison*

Keterangan:

$O_1$  = *post-test*

X = perlakuan yang diberikan

$O_2$  = *post-test*

Sumber: (Tuckman, 1999:160)

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka prosedur penelitian dengan menggunakan metode *role playing*, akan dilaksanakan sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.1 Posedur Penelitian

	Pertemuan Ke			
	1	2	3	4
<b>Kelas Eksperimen</b>	$O_1$	$X_1$	$X_2$	$O_2$
<b>Kelas Kontrol</b>	$O_3$	$X_1$	$X_2$	$O_4$

Keterangan:

$O_1$  = Uji Homogenitas pada masing-masing kelas

$O_2$  = Pemberian soal *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

$O_3$  = Uji Homogenitas pada masing-masing kelas

$O_4$  = Pemberian soal *post-test* pada kelas kontrol

$X_1$ - $X_2$ = Perlakuan pada masing-masing kelas

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Jumlah siswa pada

kelas IVA adalah 30 siswa dan jumlah siswa pada kelas IVB adalah 31 siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari poulasi yang sama. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari hasil homogenitas adalah sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan :

- $t_0$  = t observasi
- $M_1$  = rata-rata kelompok 1
- $M_2$  = rata-rata kelompok 2
- MKd = mean kuadrat dalam
- $n_1$  = jumlah sampel kelompok 1
- $n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) jika  $t_0 < t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5 % maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
- 2) jika  $t_0 \geq t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Hasil observasi dinyatakan homogen Jika  $t_0 < t_{\text{tabel}}$ , selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan dilakukan dengan cara acak, cara ini dimaksudkan untuk mengurangi bias subjek pada rancangan penelitian ini. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dari nilai tes uji homigenitas menggunakan soal *post-test* yang telah dilakukan oleh siswa kelas IVA dan IVB. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak



homogen, maka dilakukan pendekatan silang. Perlakuan silang dalam suatu periode perlakuan tertentu (misalnya kelas A) dijadikan sebagai kelas eksperimental yang diberi perlakuan dengan metode tertentu, sedangkan kelas lainnya (misalnya kelas B) dijadikan sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan seperti sehari-hari, yaitu metode saintifik. Setelah selesai dalam satu periode tertentu, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimental yang diberi perlakuan dengan metode tertentu, sedangkan kelas A dijadikan sebagai kelas kontrol, dengan diberikan metode sehari-hari, yaitu metode saintifik. Dengan model perlakuan yang demikian, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimental maupun sebagai kelompok kontrol.

Langkah berikutnya adalah, setiap selesai perlakuan pada setiap kelompok, baik masing-masing berperan sebagai kelompok eksperimental maupun sebagai kelompok kontrol kemudian diberikan test (*post-test*). Skor hasil test dari hasil eksperimen, baik berasal dari kelompok A, maupun dari kelompok B digabungkan. Demikian pula skor hasil test kelompok kontrol, baik berasal dari kelompok B, maupun kelompok A juga digabungkan. Dengan demikian, skor ada dua macam, yaitu skor dari kelompok eksperimental dan skor kelompok kontrol. Hasil gabungan skor dari kelompok eksperimen tersebut kemudian dibandingkan dengan skor hasil gabungan kelompok kontrol. Selisih antara skor kelompok eksperimental dengan kelompok kontrol tersebut dianggap sebagai hasil murni perlakuan.

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai tes uji homogenitas kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember dengan menggunakan program SPSS versi I7.00 dapat dilihat pada tabel 3.2 dan berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil tes uji homogenitas	KELAS A	30	78,8000	6,97977	1,27433
	KELAS B	31	78,7097	9,51207	1,70842

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Hasil tes uji homogenitas	Equal variances assumed	5,590	,021	,042	59	,967	,09032	2,14202	-4,19586	4,37650	
	Equal variances not assumed			,042	55,043	,966	,09032	2,13134	-4,18090	4,36155	

Hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_0$  sebesar 0,042. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk 59,  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,000. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_0 < t_{tabel}$  ( $0,042 < 2,000$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional menggunakan metode saintifik, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran tipe *role playing*.

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Masyhud, (2014:51) istilah variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Ia juga dapat disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Tanpa adanya variabel penelitian, penelitian akan sulit dilaksanakan, bahkan tidak mungkin untuk dilaksanakan. Variabel inilah yang memilah-milah konsep dan konstruk dalam suatu penelitian.

- a. Variabel bebas merupakan suatu faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *role playing*.
- b. Variabel terikat merupakan sesuatu yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember.
- c. Variabel kontrol merupakan faktor yang dibuat sengaja dikendalikan dengan tujuan untuk membatasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi:
- Guru: peran pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
  - Media: alat bantu pembelajaran.
  - Waktu: waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

### 3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2014:55) mengemukakan bahwa definisi operasional perlu dilakukan dengan cermat karena definisi operasional akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional yang dimaksudkan adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Metode *role playing*

Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Siswa juga diharapkan melibatkan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi, baik itu peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

Langkah-langkah pembelajaran *role playing* (Djamarah dalam Hamdayama 2016:114) sebagai berikut: 1) Memilih masalah; 2) Pemilihan peran; 3) Menyusun

tahap-tahap bermain peran 4) Menyiapkan pengamat; 5) Pemeranan; 6) Diskusi dan evaluasi; dan 7) Pengambilan kesimpulan.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar pada umumnya memiliki beberapa ciri-ciri atau indikator yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Ada beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode role playing. Motivasi intrinsik yang dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode role playing seperti; 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; 2) semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya; 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya; 4) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 5) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Motivasi ekstrinsik yang dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode role playing seperti, 1) pujian; 2) memberi ulangan; 3) memberi skor; 4) kompetisi; dan 5) hadiah.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan wawasan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar adalah keberhasilan atau pencapaian yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Penelitian yang peneliti adakan bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep aspek kognitif dengan menggunakan tes, serta aspek afektif dan aspek psikomotor dengan menggunakan observasi.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Cohen (2011:325) mengemukakan bahwa langkah-langka penelitian eksperimen yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti harus mengidentifikasi dan menentukan masalah penelitian sedikit mungkin, selalu menganggap bahwa masalahnya dapat disesuaikan dengan metode eksperimental.
2. Peneliti harus merumuskan hipotesis yang ingin diuji. Hal ini melibatkan pembuatan prediksi tentang hubungan antara variabel tertentu dan pada saat

yang sama membuat keputusan tentang variabel lain yang harus dikecualikan dari percobaan dengan menggunakan kontrol.

3. Peneliti harus memilih tingkat yang tepat untuk menguji variabel independen.
4. Peneliti harus memutuskan jenis percobaan yang akan diadopsi, mungkin dari kelompok yang ada dalam bab ini.
5. Dalam merencanakan perancangan eksperimen, peneliti harus memperhitungkan populasi dimana peneliti akan menggeneralisasi hasilnya.
6. Dengan masalah validitas dalam pikiran, peneliti harus memilih tes dan menentukan metode analisis yang tepat.
7. Sebelum memulai eksperimen yang sebenarnya, peneliti harus melakukan uji coba prosedur eksperimental untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan sehubungan dengan aspek penyelidikan apapun.
8. Selama percobaan itu sendiri, peneliti harus berusaha mengikuti tes dan menyetujui surat prosedur tersebut.

Secara keseluruhan langkah-langkah teknik dalam pelaksanaan penelitian *Pre-eksperimental* dengan pola *intac-group comparison* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

- a. Identifikasi dan rumuskan masalah penelitian secara tepat.
- b. Lakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- c. Rumuskan hipotesis penelitian.
- d. Lakukan uji homogenitas antara kedua kelas
- e. Pilih dan tetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol secara random.
- f. Siapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.
- g. Lakukan penelitian dengan memberi perlakuan menggunakan metode *role playing* untuk kelompok eksperimental dan metode yang sehari-hari yang digunakan guru untuk kelompok kontrol.



- h. Lakukan observasi/ tes setelah diberikan perlakuan pada semua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menggunakan instrument yang sama, yaitu instrument *postest*.
- i. Lakukan analisis data yang sesuai.
- j. Lakukan uji hipotesis penelitian.
- k. Tarik kesimpulan.
- l. Susun laporan penelitian.

### 3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2010:274) dokumen merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu identitas sekolah, daftar nama siswa kelas IVA dan IVB, dan nilai hasil belajar kelas IVA dan IVB. Observasi juga digunakan sebagai penilaian dalam ranah afektif dan psikomotor. Penilaian afektif ini dapat dilakukan dengan cara observasi terhadap siswa-siswa, pedoman observasi penilaian ranah afektif sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Ranah Afektif

Penilaian sikap	Indikator	Skor penilaian sikap			
		4	3	2	1
Nilai spiritual	Berdo'a sebelum melaksanakan pembelajaran	Selalu berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan	Kadang-kadang berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan	Bermain-main saat sebelum melaksanakan kegiatan	Tidak pernah berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan
	Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan	Selalu berdo'a setelah melaksanakan kegiatan	Kadang-kadang berdo'a sebelum dan setelah kegiatan	Bermain-main dan setelah melaksanakan kegiatan	Tidak pernah berdo'a sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan

Penilaian sikap	Indikator	Skor penilaian sikap			
		4	3	2	1
			melaksanakan kegiatan		kegiatan
Nilai sosial	Gotong royong	Selalu Terlibat aktif dan mau bekerjasama dalam kelompok dan mampu mengkoordinir kelompok dalam bekerjasama	Aktif sendiri didalam kelompok	Terlibat aktif namun tidak mau bekerjasama dalam kelompok	Tidak terlibat aktif dan tidak mau bekerjasama dalam kelompok
	Percaya diri	Sangat aktif di kelas	Kadang-kadang berani mengemukakan pendapat	Berani mengemukakan pendapat jika dipaksa	Sangat penakut

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : Panduan penilaian kurikulum 2013 revisi 2013

Penilaian ranah psikomotorik juga dilakukan dengan cara observasi terhadap keterampilan–keterampilan yang diharapkan. Berikut merupakan pedoman penskoran keterampilan yang diobservasi.

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Ranah Psikomotorik

Penilaian Psikomotor	Skor penilaian psikomotor			
	4	3	2	1
Kaktifan dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah	Menunjukkan antusiasme dengan tugas yang diberikan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Menunjukkan antusiasme namun tidak aktif dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Menunjukkan keaktifan jika ditanya saja	Tidak terlibat aktif sama sekali

Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas, namun dapat dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan tidak dapat dimengerti
---------------------------------------	---	--	---	---

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : Panduan penilaian kurikulum 2013 revisi 2013

### 3.7.2 Wawancara

Masyud (2014:271) panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara. Beda antara angket dan wawancara adalah jika angket pertanyaannya harus jelas dan bersifat mandiri dan tidak memerlukan bimbingan dalam menjawabnya. Namun panduan wawancara bisa hanya berupa pertanyaan garis besar saja dan rincinya akan dikembangkan pewawancara dalam proses wawancara.

### 3.7.3 Angket

Menurut Masyhud (2014: 268), angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 kisi-kisi angket untuk mengukur motivasi siswa

No	Indikator	Aspek
----	-----------	-------

No	Indikator	Aspek
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	a. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh c. Tidak sering meninggalkan kelas d. Mencatat bagian penting yang dijelaskan guru atau teman
2	Semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	a. Bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti
		b. Bertanya kepada guru atau teman jika tidak mengerti tugas yang diberikan c. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru d. Langsung mengerjakan tugas dari guru
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	a. Tidak mencontek pekerjaan teman b. Mengerjakan tugas tepat waktu c. Tekun mengerjakan tugas d. Tidak bermain sendiri atau dengan teman saat mengerjakan tugas
4	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru.	a. Suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru b. Mengerjakan tugas bersama dalam kelompok c. Ikut bekerja dalam mengerjakan tugas kelompok d. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan guru
5	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.	a. Suka memperhatikan pertanyaan dari guru b. Menunjukkan ketertarikan pada pertanyaan yang diberikan oleh guru c. Menjawab pertanyaan dari guru d. Bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru

### 3.7.4 Tes

Menurut Masyud (2014:265) tes sebagai pengumpul data penelitian adalah merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Post-test* yang digunakan dalam penilaian ranah

kognitif. *Post-test* dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan atau pembelajaran. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Terlebih dahulu dilakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan dalam *post-test*. Soal *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal objektif. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen dirumuskan memadai ditinjau dari isinya, instrumen soal yang direncanakan digunakan dalam *post-test* sebanyak 34 soal.

Setelah dilakukan uji validitas, dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen. Dalam uji reabilitas instrumen ini, dilakukan dengan menggunakan metode belah dua, dengan  $x$  sebagai skor soal item ganjil dan  $y$  sebagai skor soal item genap. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap
- $x$  = skor soal item ganjil
- $y$  = skor soal item genap
- $N$  = jumlah sampel

### 3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen

#### 3.8.1 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Menurut Masyhud (2014:259) tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut :



$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR}$$

(Masyhud, 2014:262)

Keterangan :

IKES = Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2006:264) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2014:264)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil perhitungan daya pembeda dan indeks kesulitan soal

No	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	1	14	7	0,41	61,8	Baik
2	3	11	8	0,24	55,9	Baik
3	5	15	9	0,35	70,6	Baik

No	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
4	7	15	10	0,29	73,5	Baik
5	9	15	11	0,24	76,5	Baik
6	11	14	9	0,29	67,6	Baik
7	13	14	9	0,29	67,6	Baik
8	15	14	9	0,29	67,6	Baik
9	17	16	8	0,47	70,6	Baik
10	19	13	10	0,24	67,6	Baik
11	23	13	8	0,29	61,8	Baik
12	25	14	7	0,41	61,8	Baik
13	27	14	10	0,24	70,6	Baik
14	29	13	8	0,29	61,8	Baik
15	31	12	9	0,24	61,8	Baik
16	33	14	7	0,41	61,8	Baik
17	35	13	10	0,24	67,6	Baik
18	37	13	8	0,29	61,8	Baik
19	39	13	9	0,24	64,7	Baik
20	2	15	9	0,35	70,6	Baik
21	4	14	10	0,24	70,6	Baik
22	6	15	10	0,29	73,5	Baik
23	8	16	10	0,35	76,5	Baik
24	10	16	10	0,35	76,5	Baik
25	12	16	9	0,41	73,5	Baik
26	14	14	9	0,29	67,5	Baik
27	16	15	11	0,24	76,5	Baik
28	24	15	7	0,47	64,7	Baik
29	26	12	10	0,24	64,7	Baik
30	28	14	6	0,47	58,8	Baik
31	34	14	7	0,41	61,8	Baik
32	36	15	10	0,29	73,8	Baik
33	38	11	10	0,24	61,8	Baik
34	40	14	9	0,29	67,6	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, butir soal-soal tersebut memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 10% sampai 90%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir soal

tersebut layak untuk digunakan karena telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Masyhud (2016; 301) tes atau instrumen dinyatakan valid jika tes atau instrumen itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tes atau instrumen dinyatakan reliable jika instrumen tersebut konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Untuk uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan reabilitas internal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali namun hasilnya tetap sama. Reabilitas internal ini dapat dilakukan dengan *tes-retest* dan *split half* (uji belah dua). Namun dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan menggunakan *split half* (uji belah dua) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2014:251)

Keterangan :

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap
- X = skor soal item ganjil
- Y = skor soal item genap
- N = jumlah sampel (Masyhud, 2016: 305)

Pada uji belah dua hasil korelasi akan dihitung dengan rumus *Spearman Brown* (dalam Masyhud, 2016; 304) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{2 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

- $R_{11}$  : Koefisien reliabilitas
- $R_{xy\text{-split-half}}$  : hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut

dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (lampiran M), maka jumlah skor butir soal ganjil (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal genap (sebagai variabel Y). Tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah-dua dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*)

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	6	64	36	48
2	18	15	324	225	270
3	5	6	25	36	30
4	18	14	324	196	252
5	7	9	49	81	63
6	11	9	121	81	99
7	9	5	81	25	45
8	16	14	256	196	224
9	12	4	144	16	48
10	14	14	196	196	196
11	12	10	144	100	120
12	9	9	81	81	81
13	15	13	225	169	195
14	7	5	49	25	35
15	9	14	81	196	126
16	15	12	225	144	180
17	12	8	144	64	96
18	9	9	81	81	81
19	17	13	289	169	221
20	12	9	144	81	108

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
21	13	8	169	64	104
22	15	9	225	81	135
23	14	11	196	121	154
24	11	11	121	121	121
25	8	9	64	81	72
26	15	13	225	169	195
27	8	11	64	121	88
28	13	9	169	81	117
29	14	10	196	100	140
30	13	12	169	144	156
31	18	13	324	169	234
32	17	15	289	225	255
33	16	11	256	121	176
34	16	13	256	169	208
<b>Total</b>	426	353	5770	3965	4673

Pada tabel 3.8, nilai X merupakan jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y merupakan jumlah skor butir soal genap. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(34 \times 4673) - (110) \times (353)}{\sqrt{[(34 \times 5770) - (426)^2][(34 \times 3965) - (353)^2]}} \\
 &= \frac{158882 - 150378}{\sqrt{[196180 - 181476][134810 - 124609]}} \\
 &= \frac{8504}{\sqrt{14704 \times 10201}}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{8504}{\sqrt{149995504}} \\
 &= \frac{8504}{12247265164} \\
 &= 0,6943
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,6943. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Sprearman-Brown* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 r_{xy,split - half}}{1 + r_{xy,split - half}} \\
 &= \frac{2 \times 0,6943}{1 + 0,6943} \\
 &= \frac{1,388}{1,694} \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan rumus tersebut sebesar 0,82. Hasil uji reliabilitas tes kemudian dikategorikan sebagaimana dalam tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9 Penafsiran Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 - 0,79	Tidak Reliabel
0,80 - 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 - 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,88 termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel.

### 3.8.3 Daya pembeda

Pada instrumen tes, selain harus memenuhi uji validitas dan reabilitas, instrumen tes juga harus memiliki daya pembeda yang artinya setiap butir instrumrn tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes (dalam Masyhud, 2016; 312) daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah.

Selanjutnya, setelah dihitung jawaban benar masing-masing kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian daya pembeda dari butir tes dihitung dengan rumu sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan;

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah pesera tes (testee) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah pesera tes (testee) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test tersebut dapat diklasifikasikan pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

<b>Indeks Daya Pembeda</b>	<b>Klasifikasi</b>
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,20 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:262)

### 3.8.4 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas tinggi. Menurut Masyhud (2016; 293), sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen yang disusun tersebut dapat mengungkapkan apa yang ingin diketahui atau diukur.

Tabel 3.11 Rangkuman Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	<i>r</i> tabel (N=34)	Keterangan
1	0,341	0,295	0,339	Valid
2	0,612	0,379	0,339	Valid
3	0,427	0,310	0,339	Valid
4	0,431	0,310	0,339	Valid
5	0,586	0,35	0,339	Valid
6	0,353	0,336	0,339	Valid
7	0,459	0,377	0,339	Valid
8	0,465	0,460	0,339	Valid
9	0,409	0,366	0,339	Valid
10	0,409	0,387	0,339	Valid
11	0,482	0,498	0,339	Valid
12	0,566	0,387	0,339	Valid
13	0,375	0,364	0,339	Valid
14	0,488	0,374	0,339	Valid
15	0,488	0,479	0,339	Valid
16	0,509	0,355	0,339	Valid
17	0,500	0,516	0,339	Valid
18	0,330	0,326	0,339	Tidak Valid
19	0,443	0,173	0,339	Valid
20	0,316	0,207	0,339	Tidak Valid
21	0,296	0,323	0,339	Tidak Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	<i>r</i> tabel (N=34)	Keterangan
22	0,316	0,237	0,339	Tidak Valid
23	0,451	0,433	0,339	Valid
24	0,545	0,426	0,339	Valid
25	0,385	0,433	0,339	Valid
26	0,457	0,370	0,339	Valid
27	0,453	0,252	0,339	Valid
28	0,550	0,540	0,339	Valid
29	0,397	0,166	0,339	Valid
30	0,218	0,127	0,339	Tidak Valid
31	0,420	0,258	0,339	Valid
32	0,206	0,144	0,339	Tidak Valid
33	0,351	0,460	0,339	Valid
34	0,513	0,488	0,339	Valid
35	0,392	0,211	0,339	Valid
36	0,469	0,336	0,339	Valid
37	0,513	0,543	0,339	Valid
38	0,466	0,166	0,339	Valid
39	0,312	0,417	0,339	Valid
40	0,224	0,393	0,339	Valid

### 3.9 Analisis data

Analisis data dalam penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara kedua perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, untuk analisis data hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan dengan

menggunakan metode *role playing* dan tanpa menggunakan metode *role playing* yaitu menggunakan metode uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Gambar 3.10 Rumus Uji t untuk analisis data

Keterangan:

$M_x$  = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

$M_y$  = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

$N_x$  = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

$N_y$  = banyaknya sampel pada kelas kontrol

(Arikunto, 2010:354)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis untuk hasil belajar

$H_a$  = ada perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* dengan kelas tanpa menggunakan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Jember.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* dengan kelas tanpa menggunakan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 01 Jember.

b. Hipotesis untuk motivasi belajar

$H_a$  = ada perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* dengan kelas tanpa menggunakan metode pembelajaran *role playing*



terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal di SD Muhammadiyah 01 Jember.

$H_0$  = tidak ada perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *role playing* dengan kelas tanpa menggunakan metode pembelajaran *role playing* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal di SD Muhammadiyah 01 Jember.

c. Pengujian hipotesis

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada  $t_{test}$  dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

d. Keputusan hasil Pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

### 3.10 Uji Keefektifan Relatif

Setelah dilakukan uji *t-test* dan diperoleh hasil yang signifikan, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar kelas IVA tema daerah tempat tinggal yang dibelajarkan menggunakan metode *role playing* dan IVB dengan menggunakan metode konvensional tanpa metode *role playing*. Uji keefektifan relatif tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$$

Masyhud (2014:231)

Keterangan:

$ER$  = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX1$  = Rata-rata beda kelas kontrol

$MX2$  = Rata-rata beda kelas eksperimen

Tabel 3.12 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil Uji Keefektifan relatif	Kategori Keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

Masyhud (2014:321).

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi diantaranya: 1) kesimpulan; dan 2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Muhammadiyah 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kelas kontrol (IV B) sebesar 76,68, sedangkan kelas eksperimen (VA) sebesar 84,10. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,972 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,792 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Muhammadiyah 01 Jember diterima.

Analisis yang telah dilakukan pada kelas IVA dan IV B SD Muhammadiyah 01 Jember diperoleh hasil motivasi klasikal untuk kelas eksperimen (VA) sebesar 81,5%, dan motivasi secara klasikal yang diperoleh kelas kontrol sebesar 72%. Dapat diketahui bahwa siswa dalam kelas eksperimen memiliki nilai hasil belajar klasikal 84,10 dengan motivasi sebesar 81,5%, hasil tersebut lebih tinggi daripada hasil belajar klasikal kelas kontrol sebesar 76,68 dengan motivasi belajar sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa berbanding lurus terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penggunaan metode pembelajaran *role playing* memerlukan waktu untuk dikenalkan kepada siswa. Untuk itu, disarankan kepada guru dapat mengatasi kelemahan-kelemahan agar siswa lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran dalam tema daerah tempat tinggalku dengan menggunakan metode *role playing*.
- b. Bagi kepala sekolah, pembelajaran menggunakan metode *role playing* memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan itu diharapkan dapat menyarankan guru-guru untuk menggunakan metode *role playing*.
- c. Bagi pengawas sekolah, pembelajaran menggunakan metode *role playing* sebagai bahan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dan sebagai bahan acuan untuk menilai ketercapaian tujuan sekolah satu dengan sekolah lain.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian metode pembelajaran *role playing* ini lebih menekankan pada hasil ranah kognitif untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dan motivasi belajar, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, O.2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Illyin. 2017. Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Patemon 01 Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember:
- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Melyani. 2015. Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Muhammadiyah Yogyakarta  
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/2139/1808>
- Mendari, A. S. 2010. *Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Palembang: Widya Warta.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Schunk, H. D. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, penelitian, dan aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks.



- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Diva PRESS. Yogyakarta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suasanto, A. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Prena Media Grup.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Suranto, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESindo.

- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Thuckman, B.W. 1999. *Conducting Educational Research*. America:Harcourt Brace College Publishers.
- Udin Saefuddin Sa'ud. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wulandari, R. D. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Karangrejo 03 Jember 2014/2015. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Cohen, L. 2011. *Research Methods in Education*. New York: Roudledge.
- Thuckman, B. W. 1999. *Conducting Educational Research*. America: Harcourt Brace College Publishers.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penggunaan Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>1. Adakah pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap motivasi belajar tema Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018</p> <p>2. Adakah pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar tema</p>	<p>Variabel bebas : Metode <i>Role playing</i></p> <p>Variabel terikat : a. Motivasi belajar</p>	<p>Metode <i>Role Playing</i>:</p> <p>a. Memilih masalah b. Pemilihan peran c. Menyusun tahap-tahap bermain peran d. Menyiapkan pengamat e. Pemeranan f. Diskusi dan evaluasi g. Pengambilan kesimpulan</p> <p>Motivasi Intrinsik</p> <p>a. Minat b. semangat c. tanggung jawab siswa - d. rasa senang dan puas e. reaksi siswa terhadap tugas</p>	<p>1. Siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Jember</p> <p>2. Guru kelas IV A dan guru kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Jember</p> <p>3. Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Jember</p> <p>4. Pustaka</p> <p>5. Dokumen</p>	<p>1. Jenis penelitian <i>pre-experimental</i> dengan pola <i>intac-group comparison</i></p> <p>2. Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Jember</p> <p>3. Metode Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes e. Angket</p> <p>4. Teknik analisis Data: <math display="block">t_{test} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}</math></p>	<p>1. Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap motivasi belajar tema Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018</p> <p>2. Ada pengaruh metode</p>

	<p>Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018</p>	<p>b. Hasil belajar</p> <p>Variabel kontrol</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru</li> <li>2. Media</li> <li>3. Waktu</li> </ol>	<p>Motivasi Ekstrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memberi ulangan.</li> <li>b. pujian.</li> <li>c. hadiah</li> <li>d. memberi skor</li> <li>e. kompetisi</li> </ol> <p>Hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan: <i>post-test</i></li> <li>b. Sikap: observasi</li> <li>c. Keterampilan: Observasi</li> </ol>		<p><i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar tema Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018</p>
--	--	---	--	--	--

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### B.1 Metode Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember
2	Tanggapan guru mengenai penerapan metode role playing	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember
3	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember
4	Tanggapan siswa mengenai penerapan metode role playing	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember

### B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember
2.	Motivasi siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu.	Guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember

### B.3 Metode Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai pre test dan post test siswa tanpa diberi perlakuan metode role playing	Kelas kontrol
2.	Nilai pre test dan post test siswa diberi perlakuan metode role playing	Kelas eksperimen
3.	RPP untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
4.	Data siswa (jumlah dan nama)	Dokumen
5.	Foto kegiatan	Dokumen

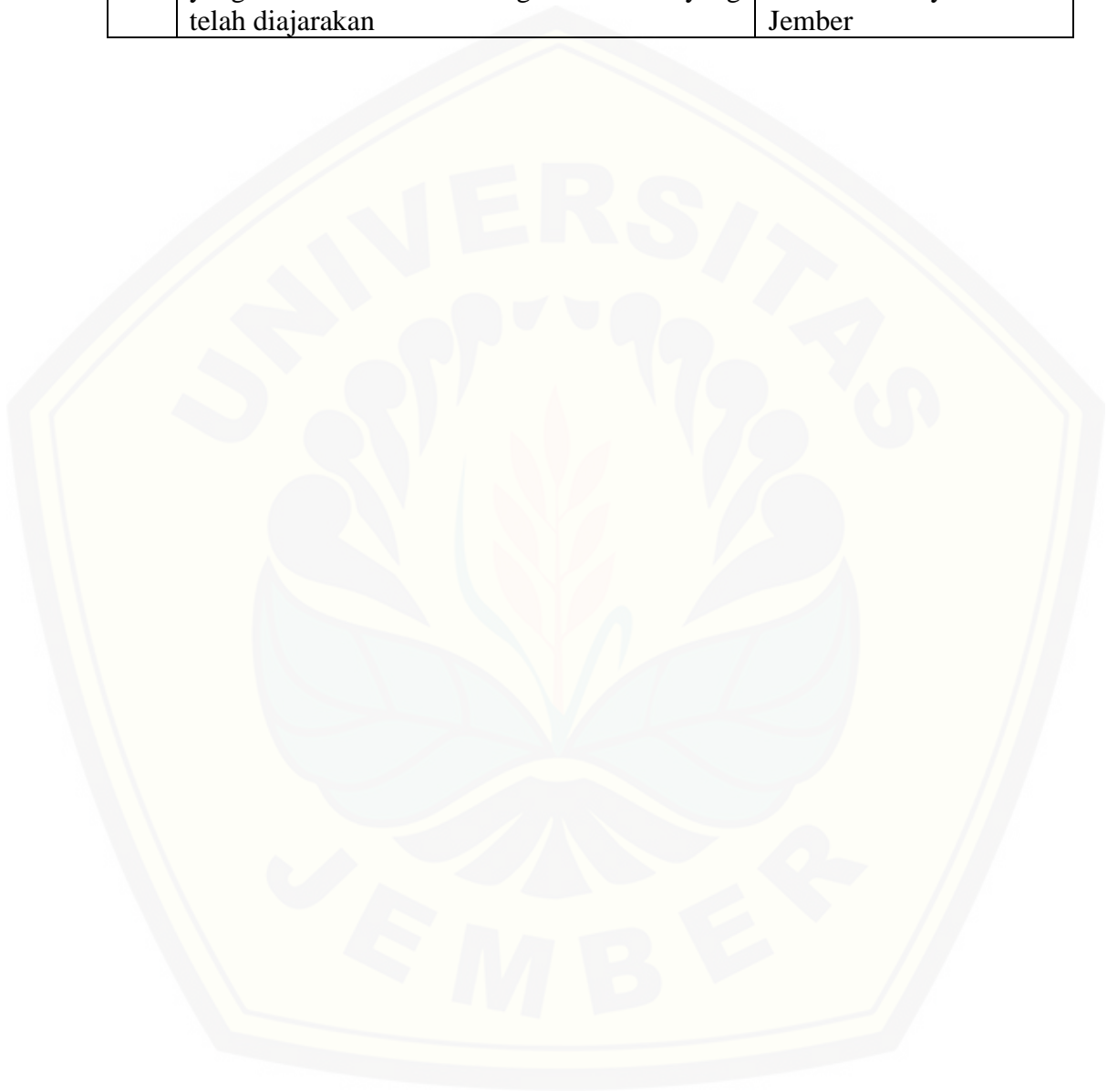
### B.4 Metode Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Jember	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember



**B.5 Metode Angket**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Jawaban setiap pernyataan pada lembar anket yang diberikan siswa mengenai materi yang telah diajarkan	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember



**Lampiran C. Hasil Wawancara Pra-Penelitian****Lembar Wawancara Untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan guru untuk pembelajaran sehari-hari, hasil belajar siswa dan motivasi siswa

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV A

Guru kelas IV A : Dra. Latifah Hanief. S.Pd

NBM : 762 693

**C1. Hasil wawancara dengan guru kelas IV A**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas IV ?	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
2.	Pernahkah Ibu menerapkan metode role playing?	Belum pernah, pada proses pembelajaran sehari-hari saya menerapkan metode pembelajaran yang sederhana dan biasa saja
3.	Bagaimana motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung?	Aktivitas berjalan cukup lancar, namun ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Bergantung pada anak dan masih berkategori baik

Jember, 12 Maret 2018

**Pewawancara**

**Syahidi Alamsyahrony**

**Lembar Wawancara Untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan guru untuk pembelajaran sehari-hari, hasil belajar siswa dan motivasi siswa

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV B

Guru kelas IV B : Imroatul Khasanah, SP

NBM : 963 785

**C2. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas IV ?	Tergantung pada pembelajaran itu sendiri, tapi biasanya saya lebih suka pakai metode tutor sebaya
2.	Pernahkah Ibu menerapkan metode role playing?	Sejauh ini saya belum pernah menerapkan metode role playing untuk kegiatan pembelajaran
3.	Bagaimana motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung?	Berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi kadang ada siswa yang gaduh
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Hasil belajar siswa baik, namun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing

Jember, 12 Maret 2018

**Pewawancara**

**Syahidi Alamsyahrony**

**C3. Hasil Wawancara Untuk Siswa**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan guru untuk pembelajaran sehari-hari, hasil belajar siswa dan motivasi siswa

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B

Nama Siswa : Ara Annuraya Halik (IV A)  
Muhammad Wildan Akbar Habibi (VI B)

Ara Annuraya Halik (IV A)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas?	Ceramah, diskusi, dan membentuk kelompok
2.	Apa kesulitan Anda dalam memahami materi pembelajaran?	Saya seringkali membaca berulang-ulang untuk memahami materi
3.	Apakah guru pernah menggunakan metode role playing dalam pembelajaran?	Belum pernah

Muhammad Wildan Akbar Habibi (VI B)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas?	Ceramah, diskusi, dan kelompok
2.	Apa kesulitan Anda dalam memahami materi pembelajaran?	Kesulitan saya dalam memahami adalah cepat bosan
3.	Apakah guru pernah menggunakan metode role playing dalam pembelajaran ?	Belum pernah.

Jember, 12 Maret 2018

**Pewawancara**

**Syahidi Alamsyahrony**

**Lampiran D. Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas Siswa****D.1 Daftar nilai hasil Hasil Uji Homogenitas siswa kelas IV A**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abiyyu Arkan Nafis	82,00
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	72,00
3	Aira Mutiara Sayyida	88,00
4	Alfiza Dyandra Andani	92,00
5	Annisa Fikratul Zakiyya	78,00
6	Ara Annuraya Halik	87,00
7	Ardyan Sufianto	76,00
8	Bangkit Sandi Hidayat	76,00
9	Deka Noviano Dzikry	72,00
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	84,00
11	Falah Damar Jati Muhammadi	78,00
12	Ganendra Putro Sasongko	72,00
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	84,00
14	Ikhsan Amirul Mukminin	81,00
15	Keisha Najmi Ramadhani	72,00
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	67,00
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	83,00
18	Muhammad Aidan Adiansyah	90,00
19	Muhammad Bimasakti	72,00
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo	84,00
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	76,00
22	Raihanah Dejand Fannaurah	82,00
23	Rakha Jibrilhian	78,00
24	Sabastian Almer Ramadhan	82,00
25	Shintia Rizqi Rahmawati	78,00
26	Shoja A'laa Tsabita	84,00
27	Siti Wahyuningtyas	65,00
28	Sonya Aliya Putri	65,00
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	83,00
30	Talitha Feodora Azalia	81,00

Jember, 19 Maret 2018

Mengetahui

Peneliti

**Syahidi Alamsyahrony**

NIM 140210204137



**D.2 Daftar nilai hasil uji homogenitas siswa kelas IV B**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Achmad Fazza Adzkarullah	88,00
2	Aisyah Humairo Puteri	70,00
3	Aleeza Zachry Darmawan	86,00
4	Athala Raihansyah Al Kautsar	81,00
5	Aulia Mahira Yumna	94,00
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah	70,00
7	Daunita Arta Bilbina	74,00
8	Erly Alia Maulika	71,00
9	Farhad Ammar Danish	70,00
10	Farhan Hawari	71,00
11	Ghina Zahra Nafisah	78,00
12	Hanun Fannia	81,00
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	80,00
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	88,00
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara	85,00
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir	68,00
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.	61,00
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi	94,00
19	Nabila Fathin Maghfiroh	89,00
20	Nadienda Nur Az-Zahra	86,00
21	Nafisa Khaula Fatati	65,00
22	Naura Syifa Sya'bani	90,00
23	Nibroos Hafidz Firdaus	68,00
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	74,00
25	Renaldy Indra Fahreza	85,00
26	Rindu Ratu Vanessa	65,00
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan	77,00
28	Syafia Putri Al-Jazzeera	71,00
29	Vindi Octavia	94,00
30	Wildan Hafizh Roozandy	83,00
31	Zachary Al Farabi Hidayat	83,00

Jember, 19 Maret 2018

Mengetahui

Peneliti

**Syahidi Alamsyahrony**

NIM 140210204137

## Lampiran E. Silabus Pembelajaran

### E.1 Silabus Kelompok Eksperimen

#### Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>PPKn</b> 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 1.4 Mensyukuri	<b>PPKn</b> 1.3.1 Bersyukur atas keberagaman umat beragama di sekolah. 1.4 Bersyukur atas keberagaman individu di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman Individu</li> <li>• Penokohan cerita fiksi</li> <li>• Jenis-jenis pekerjaan serta</li> </ul>	1. <b>Apresepsi</b> 2. <b>Kegiatan inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kognitif: Tes</li> <li>• Penilaian Afektif: sikap sosial dan spiritual</li> <li>• Penilaian psikomotorik: unjuk kerja</li> </ul>	1. Gambar deskriminasi 2. Teks drama 3. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti	6 x 35 menit

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 menjelaskan manfaat keberagam</p>	<p>sekolah.</p> <p>2.3.1 Menerima adanya keberagaman individu dengan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan terlibat aktif dan mau bekerjasama dengan kelompok.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.</p>	<p>bentuk kegiatan ekonomi</p>	<p>menyimak penjelasan dari guru mengenai permasalahan yang terkait dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa ditugaskan membentuk kelompok untuk mendiskusikan mengenai berbagai peran yang sesuai dengan permasalahan.</li> <li>Siswa diberi teks drama mengenai permasalahan yang terkait dengan materi.</li> <li>Guru mempersiapkan</li> </ul>		<p>dkk 2017.</p> <p>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 3.</p> <p>4. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan</p>	

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.</p> <p><b>IPS</b></p>	<p>4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi</p> <p>4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.</p> <p><b>IPS</b></p>		<p>pengamat dengan menginformasikan bahwa kelompok yang tidak bermain peran mendapat tugas sebagai pengamat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bermain peran sesuai naskah drama</li> <li>• Siswa diajak berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan pada setiap kelompok.</li> </ul> <p>3. <b>Penutup Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak</li> </ul>		<p>dan Kebudayaan</p>	

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.</p> <p>4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi serta [ekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.</p>		<p>untuk membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan kesimpulan</li> </ul>			



## E.2 Silabus Kelompok Kontrol

### Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>PPKn</b> 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku	<b>PPKn</b> 1.3.1 Bersyukur atas keberagaman umat beragama di sekolah. 1.4 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah. 2.3.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman Individu</li> <li>• Penokohan cerita fiksi</li> <li>• Jenis-jenis pekerjaan dan bentuk</li> </ul>	<b>1. Apreseps</b> <b>2. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengamati gambar yang disediakan</li> <li>• Siswa diharaakan menanyakan apa saja kegiatan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kognitif: Tes</li> <li>• Penilaian Afektif: sikap sosial dan spiritual</li> <li>• Penilaian psikomotorik: unjuk kerja</li> </ul>	1. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum	6 x 35 menit

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>	<p>Menerima adanya keberagaman individu dengan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan terlibat aktif dan mau bekerjasama dengan kelompok.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.</p> <p>4.3.1 Menganalisis</p>	kegiatan ekonomi	<p>diatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada pada gambar</li> <li>Guru membacakan teks pada buku siswa untuk menjembatani dengan materi selanjutnya</li> <li>Siswa diminta untuk membaca dalam hati</li> <li>Salah satu siswa diminta untuk membacakan cerita fiksi yang ada pada buku tema siswa</li> </ul>		<p>2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 3.</p> <p>2. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p>	

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>sehari-hari. 4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.</p> <p><b>IPS</b> 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial kehidupan sosial dan budaya di lingkungan</p>	<p>tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi</p> <p>4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.</p> <p><b>IPS</b> 3.3.1 Menjelaskan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah membaca siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku tema siswa</li> <li>• Siswa diajarkan tentang tokoh dalam cerita</li> <li>• Siswa ditugaskan untuk menceritakan kembali secara lisan</li> <li>• Siswa dibentuk kelompok sesuai ketentuan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.</p> <p>4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok ditugaskan untuk menganalisis sifat tokoh yang ada dalam cerita fiksi</li> <li>• Siswa ditugaskan menuliskan hasil diskusinya</li> <li>• Guru memberikan penjelasan singkat tentang peran tokoh dalam cerita yang menggambarkan keragaman sifat manusia</li> <li>• Siswa diminta membaca</li> </ul>			

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>materi pada buku siswa tentang karakteristik individu dan manfaatnya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dijelaskan bahwa karakteristik individu berupa keberagaman fisik merupakan anugrah Tuhan dan bagaimana cara menghargai</li><li>• Siswa mengamti gambar sambil mendengar penjelasan guru tentang</li></ul>			



Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pekerjaan yang beranekaragam</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dijelaskan tentang kegiatan ekonomi dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi</li><li>• Siswa diminta untuk mendaftar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</li><li>• Siswa menuliskan pada tabel</li></ul>			

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
			yang tersedia • Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi 3. Penutup pembelajaran • Refleksi • Kesimpulan			

**Lampiran F. RPP Kelas Ekserimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Indikator**

1.3.1 Bersyukur atas keberagaman umat beragama di sekolah.

1.4 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah.

2.3.1 Menerima adanya keberagaman individu dengan bersikap baik kepada siapapun.

2.4.1 Menunjukkan terlibat aktif dan mau bekerjasama dengan kelompok.

3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.

### **Indikator**

3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi

4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

### **IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

#### **Indikator**

3.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antar teman dan manfaat yang diperoleh melalui bermain peran.
2. Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita fiksi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu?ambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
4. Siswa mampu mengelompokan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan daerah tempat tinggal dan bentuk kegiatan ekonomi melalui bermain peran.

#### **D. Media dan Sumber Belajar**

1. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 3.
2. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Teks drama

#### **E. Karakter yang Dikembangkan**

1. Toleransi
2. Percaya diri

#### **F. Materi Pembelajaran**

1. Keberagaman Individu
2. Penokohan cerita fiksi



## 3. Jenis-jenis pekerjaan serta bentuk kegiatan ekonomi

**G. Pendekatan dan Metode**Pendekatan : *Scientific*Metode : Bermain peran/*role playing*, ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Absensi</li> <li>3. <i>Ice breaking</i></li> <li>4. guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Guru bertanya tentang pekerjaan orang tua kepada salah satu siswa</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai keragaman ekonomi (pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan)</li> <li>2. Siswa mencermati teks bacaan aktivitas ekonomi dan menuliskan informasi kembali yang mereka dapat</li> </ol>	185 menit

	<p>dari teks bacaan <b>(mengamati)</b></p> <p>3. Salah satu siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan tulisannya</p> <p>4. Siswa melakukan diskusi kelas mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa</p> <p>5. Siswa diajak mengenal sikap toleransi terhadap sesama manusia</p> <p>6. Siswa diberi tugas membaca teks keragaman dalam masyarakat Indonesia</p> <p>7. Siswa berdiskusi dengan guru melalui beberapa gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa, “apakah yang sedang dilakukan anak dalam gambar?”, “bagaimanakah seharusnya sikap kita?”<b>(menanya)</b></p> <p>8. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan</p> <p>9. Siswa diberi teks drama yang telah dibuat guru pada setiap kelompok</p>	
--	---	--

	<p>10. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai peran yang akan dimainkan</p> <p>11. Siswa diberi kesempatan untuk memilih peran yang dimainkan pada setiap kelompok</p> <p>12. Siswa dibimbing guru dalam melaksanakan peran sesuai tahap-tahap peran serta menyiapkan tempat bermain peran</p> <p>13. Siswa yang tidak berpartisipasi dalam peran diberi tugas untuk menyiapkan diri sebagai pengamat kelompok yang sedang bermain peran</p> <p>14. Siswa berkelompok diberi kesempatan untuk bermain peran, kelompok terbaik akan mendapatkan hadiah dari guru.</p> <p>15. Siswa memainkan peran sesuai naskah drama <b>(mengkomunikasikan)</b></p> <p>16. Siswa dari kelompok lain mengamati peran kelompok yang sedang tampil</p>	
--	--	--

	<p>17. Guru memberikan pujian terhadap kelompok yang bermain peran dengan baik.</p> <p>18. Siswa dibimbing melakukan diskusi tugas kelompok dan evaluasi terkait bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang sudah tampil(menalar</p> <p><b>19.</b> Siswa menyampaikan hasil diskusi dan pengamatn <b>(mengkomunikasikan)</b></p> <p>20. Siswa yang melakuakan pemeranan terbaik mendapatkan penghargaan dari guru</p> <p><b>21.</b> Siswa dibimbing berbagi pengalaman yang didapat dari bermain peran dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilalui(<b>mengkomunikasikan</b>)</p> <p>22. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> individu</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa diberi pertanyaan tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama</p> <p>2. Siswa diajak</p>	10 menit

	menyimpulkan hasil belajar	
	3. Siswa diberi motivasi agar siswa lebih rajin	
	4. Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa	

### I. Penilaian

#### 1. Bentuk Tes

- Tes obyektif

#### 2. Teknik obyektif

- Penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- Penilaian afektif : diobservasi
- Penilaian psikomotorik : unjuk kerja



**Lampiran G. Naskah Role Playing Kelas Eksperimen****Teks I****Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian**

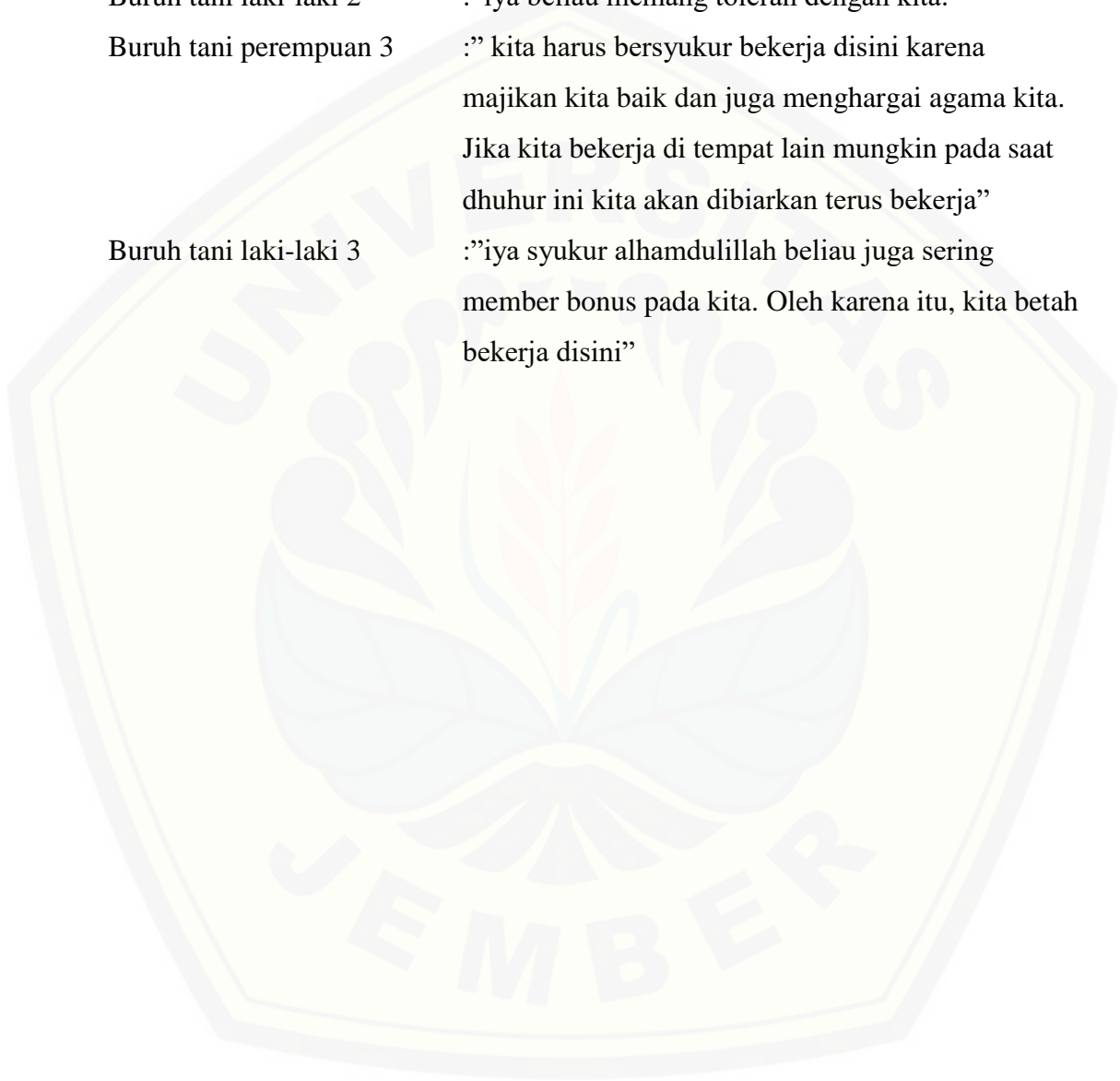
Seorang petani memiliki sawah seluas 1 hektar. Petani tersebut mempekerjakan beberapa buruh tani untuk menggarap sawahnya. Jumlah buruh yang membantu petani masih belum mencukupi, sehingga petani meminta buruh untuk mencari buruh tambahan untuk membantu di sawah.

- Petani :”Sepertinya saya butuh buruh tambahan untuk membantu membersihkan lahan dari rumput dan semak”
- Buruh tani laki-laki 1 :”bolehkah saya membawa tetangga-tetangga saya pak, mungkin bisa membantu”
- Petani :”boleh, bawa beberapa buruh tani ya, karena bulan ini bibit padi harus sudah selesai ditanam”
- Buruh tani perempuan 1 :”pak ada acara syukuran 7 bulanan adik saya, saya mohon ijin minggu depan tidak bisa menanam padinya pak, hanya sehari”
- Petani :”iya tidak apa-apa yang penting kamu bersihkan lahan ini dulu ya”
- Buruh tani perempuan 1 :”baik pak”
- Buruh tani laki-laki 2 :”biar aku bantu yang sebelah sana ya”
- Buruh tani laki-laki 3 :”lahan yang sebelah sudah waktunya di bajak”
- Buruh tani laki-laki 4 :”ayo aku bantu yang sebelah sana”
- Petani :”mas nanti ikut saya ke toko bibit di pasar ya”
- Buruh tani laki-laki 5 :”baik pak, nanti panggil saya saja pak”

Petani mendengar suara adzan dhuhur dan seperti biasanya petani menyuruh pekerjaanya untuk melaksanakan ibadah salat dhuhur meskipun beliau sendiri beragama hindu.

- Petani :”hentikan dulu pekerjaan kalian semua. Sekarang waktunya ibadah. Silahkan kalian laksanakan ibadah dulu. Jika telah selesai kembali bekerja”

- Semua buruh :”baik pak”
- Buruh tani perempuan 2 :”meskipun beliau beragama hindu tapi beliau menghormati kami yang beragama islam.
- Buruh tani laki-laki 2 :”iya beliau memang toleran dengan kita.
- Buruh tani perempuan 3 :” kita harus bersyukur bekerja disini karena majikan kita baik dan juga menghargai agama kita. Jika kita bekerja di tempat lain mungkin pada saat dhuhur ini kita akan dibiarkan terus bekerja”
- Buruh tani laki-laki 3 :”iya syukur alhamdulillah beliau juga sering member bonus pada kita. Oleh karena itu, kita betah bekerja disini”



## Teks 2

### Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Seorang peternak asal Bandung memiliki peternakan ayam yang cukup terkenal. Sebagian besar pekerjanya berasal dari Bandung dan sekitarnya. Namun usianya sudah tidak muda lagi dan sebagai pengganti, beliau meminta tolong adik kandungnya yang berasal dari Madura, untuk memimpin usaha peternakan miliknya

Pada suatu hari adik peternak tersebut datang ke tempat peternakan di Bandung.

Peternak 1 : “hari ini jangan lupa untuk membersihkan kandang ayamnya ya dan nanti kalau adik saya sudah datang tolong beri tahu saya, nuhun”

Pekerja laki-laki 1 :”baik pak, itu sudah menjadi tugas saya, siap Pak, sami-sami”

Beberapa menit kemudian...

Pekerja laki-laki 2 :”dengar-dengar adiknya Pak Dadang mau datang hari ini ya?”

Pekerja perempuan 1 :”iya, kalau tidak salah beliau dari Madura”

Pekerja laki-laki 3 :”wah biasanya kalau dari Madura orangnya galak sering marah-marah”

Pekerja perempuan 2 :”bagaimana ini nasib kita, beliau kan yang mau menjadi peternak disini”

Peternak 2 :”assalamualaikum, Pak Dadangnya ada tidak?”

Pekerja laki-laki 4 :”ada Pak, beliau sedang istirahat di ruangnya, mari saya antar”

Pekerja perempuan 3 :”Itu adiknya Pak Dadang, dari penampilannya sepertinya beliau memang galak begitu ya”

Pekerja laki-laki 2 :”sepertinya begitu, ah kok jadi takut begini ya”

Keesokan harinya, Peternak memperkenalkan adiknya kepada para pekerja dan sekaligus mengawasi peternakan.

- Peternak 1 :”Selamat pagi semuanya, perkenalkan ini Pak Saleh yang menggantikan saya menjadi peternak disini, mulai sekarang kalian dipimpin oleh beliau, kalau begitu saya tinggal dulu ya”
- Peternak 2 :”Perkenalkan nama saya Saleh, semoga kita bisa bekerja sama dengan baik, hari ini ada distributor telur yang akan datang jadi segera cek persediaan telurnya dan segera selesaikan pekerjaan kalian masing-masing ya”
- semua pekerja :”baik, siap laksanakan pak”
- Pekerja laki-laki 5 :”permisi pak, mohon maaf saya tidak bisa memberi makan ayamnya karena saya harus pulang, saya harus membawa anak saya ke rumah sakit sekarang”
- Peternak 2 :”oh iya segera pulang, nanti beri tahu pekerja lain untuk menggantikan pekerjaanmu ya, semoga lekas sembuh, salam untuk keluarga”
- Pekerja laki-laki 5 :”baik pak, sudah saya koordinasikan dengan pekerja lain, terimakasih banyak pak”
- Keesokan harinya...
- Pekerja laki-laki 5 :”Saya pikir kita salah menilai Pak Saleh, beliau itu ternyata sangat baik”
- Pekerja laki-laki 3 :”tidak galak kah, atau berlaku kasar?”
- Pekerja laki-laki 5 :”tidak, beliau member i ijin saya untuk ke rumah sakit dan bahkan membantu biaya pengobatan anak saya”
- Pekerja perempuan 2 :”kemarin saya juga diajari dengan sabar bagaimana memberi vaksin ayam yang benar”
- Pekerja perempuan 3 :”pelajaran bagi kita supaya tidak melihat penampilan luar atau bahkan berburuk sangka karena berbeda suku”
- Pekerja perempuan 1 :”kalau begitu kita harus lebih semangat bekerja dan membantu Pak Saleh memajukan peternakan ini”
- semua pekerja :”siap, semangat”

**Teks 3****Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan**

Pada pergantian malam tahun baru besok, ibu akan kedatangan keluarga besar dari Surabaya. Rencananya ingin merayakan tahun baru dengan makan-makan, sehingga ibu akan berbelanja ke pasar terlebih dahulu untuk membeli bahan masakan. Cuaca sedang tidak baik, ibu sakit dan tidak bisa berbelanja ke pasar.

Ibu :”pak, ibu kok belum sehat betul ya, masih pusing, padahal ibu harus ke pasar ini pak”

Bapak :”sudah ibu istirahat dulu, biar bapak saja yang ke pasar ya”

Ibu :”tapi tidak pantas kalau bapak yang ke pasar, itu tugasnya ibu”

Bapak :”bu, laki-laki atau perempuan itu sama saja, kita saling melengkapi, kalau tugasnya ibu masih bisa bapak kerjakan ya apa salahnya, kita saling membantu bu, sudah ibu tidak perlu khawatir ya, istirahat saja”

Ibu :”ya sudah kalau begitu pak, terimakasih ya pak sudah membantu ibu. Nak, minta tolong daftar belanja yang ditempel dikulkas tolong ambilkan ya”

Anak :”baik bu, bu aku ikut ke pasar ya”

Bapak :”temani bapak ke pasar ya Nak”

Anak :”siap pak, ayo berangkat”

Setibanya di pasar...

Bapak :”nak kita beli ayam dulu ya untuk masak soto besok”

Anak :”itu yah ada penjual ayam”

Penjual ayam :”mari pak ayamnya masih segar, mau beli berapa kilo?”

Bapak :”sekilo berapa ya mbak?”

Penjual ayam :”sekilo sekarang Rp. 35.000 pak”

Bapak :”Rp. 30.000 ya mbak, saya beli 2 kilo”

Penjual ayam :”Belum dapat pak, Rp. 32.000 sudah ya pak, saya potong-potong dulu ayamnya”

Bapak :”iya sudah mbak, ini uangnya”



- Anak :”pak itu disebelah ada yang jual sayur”
- Penjual sayur :”mau beli sayur apa nak?”
- Anak :”beli kentang mbak sekilo ya mbak, ini uangnya”
- Penjual sayur :”ini nak, harganya Rp. 12.000 jadi kembaliannya Rp. 8.000 ya”
- Bapak :”ayo nak kita cari penjual telur”
- Penjual telur :”Silahkan telur ayamnya murah meriah tapi kualitasnya bagus pak, mau beli berapa kilo pak?”
- Bapak :”sekilo aja mas, kalau bisa telurnya yang hampir sama ya ukurannya”
- Penjual telur :”siap pak, totalnya Rp. 11.000 pak”
- Bapak :”ini uang pas ya mas, terimakasih”
- Anak :”pak, kalau beli ikan gimana? kita bakar untuk tahun baru nanti”
- Bapak :”boleh juga nak, itu ada penjual ikan segar”
- Penjual ikan :”Silahkan pak ikannya baru saja datang, masih *fresh*, cari ikan apa pak?”
- Bapak :”ikan gurami ya pak 2 kilo”
- Anak :”beli kerupuk udang disebelah mana ya pak?”
- Bapak :”di toko pojok itu nak, ayo kita kesana”
- Bapak :”ko, beli kerupuk udang yang merek Nyonya Siok mas”
- Pemilik toko :”wah sudah habis pak, ikut asisten saya ke belakang, bapak bisa pilih yang lain dulu”
- Asisten toko :”mari pak ikut saya, ini kerupuk udang mitra sidoarjo juga laris pak, enak kerupuknya, kalau yang ini asli banyuwangi, lumayan laris juga”
- Bapak :”kalau gitu yang kerupuk udang mitra sidoarjo aja mas, dua kilo ya”
- Kasir :”kerupuk udang mitra sidoarjo yang dua kilo ya pak, totalnya Rp. 56.000 pak”
- Bapak :”ini mbak uangnya, terimakasih, ayok nak kita pulang”

Mereka berdua pun pulang dan mempersiapkan untuk keesokan harinya.

**Teks 4****Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan**

Pada suatu hari ada keluarga nelayan yang baru pindah dari lojejer ke muncar. Keluarga tersebut masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Nelayan :”bu, jala yang kemarin aku buat ada dimana ya?”

Istri :”di dapur pak, dekat lemari es, bapak berangkat melaut?”

Nelayan :”iya bu, aku pergi melaut dulu ya”

Istri :”ibu sebenarnya kesepian pak kalau dirumah sendirian”

Nelayan :”coba ibu kunjung ke rumah tetangga bu, sekalian biar tambah akrab”

istri :”yasudah pak, bapak hati-hati ya jangan lupa doa dulu”

nelayan pun melaut bersama nelayan yang lain, istri berkunjung ke tetangga sebelah

Istri :”assalamualaikum bu, sedang apa ibu-ibu ini?”

Tetangga 1 :”walaikumsalam, sedang mempersiapkan sesaji untuk petik laut besok bu”

Istri :”oh untuk besok ya, ditempat saya yang dulu tidak ada petik laut seperti disini”

Tetangga 2 :”kalau disini rutin bu, sebagai bentuk rasa syukur karena hasil tangkapan nelayan yang melimpah”

Istri :”wah pasti rame ya besok bu”

Tetangga 3 :”iya bu, perahu nelayan juga akan dihiasi jadi meriah”

Istri :”mari saya bantu bu”

sementara para nelayan sedang menangkap ikan dilaut

Nelayan 1 :”alhamdulillah banyak ikan yang didapat hari ini ya bapak-bapak”

Nelayan 2 :”iya banyak macamnya, ikan tuna yang didapat juga lumayan besar”

Nelayan 1 :”mari kita langsung bawa saja ke pedagang ikan”

Penjual ikan :”wah banyak sekali ikan yang didapat, besar dan cukup beragam”

Nelayan 2 :”iya pak, alhamdulillah”

Mereka pun kembali ke rumah masing-masing dengan membawa uang hasil penjualan ikan dan ada beberapa ikan hasil tangkapan yang dibawa pulang juga.

Nelayan :”Bu, Alhamdulillah hari ini hasil tangkapan banyak dan uangnya juga lumayan.”

Istri :”Alhamdulillah pak, pak besok ada petik laut, kita ikut ya pak?”

Nelayan :”sepertinya bapak capek bu, mending istirahat di rumah saja, kita juga baru pindah, tidak usah ya”

Istri :”pak, malahan karena kita baru pindah kita belajar budaya disini juga, lagipula upacara petik laut ini kan sebagai bentuk ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rezeki dari laut yang melimpah ini”

Nelayan :”iya juga ya bu, iyasudah besok kita ikut”

**Lampiran H. RPP Kelas Kontrol****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat  
Tinggalku

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****PPKn**

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### **Indikator**

1.3.1 Bersyukur atas keberagaman umat beragama di sekolah.

1.4 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah.

2.3.1 Menerima adanya keberagaman individu dengan bersikap baik kepada siapapun.

2.4.1 Menunjukkan terlibat aktif dan mau bekerjasama dengan kelompok.

3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.

### **Indikator**

3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi

4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

### **IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.



4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

#### **Indikator**

3.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

5. Siswa mampu mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antar teman dan manfaat yang diperoleh melalui bermain peran.
6. Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita fiksi.
7. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu?ambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
8. Siswa mampu mengelompokan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan daerah tempat tinggal dan bentuk kegiatan ekonomi melalui bermain peran.

#### **D. Media dan Sumber Belajar**

4. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 3.
5. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Teks drama

#### **E. Karakter yang Dikembangkan**

3. Tolenransi
4. Percaya diri

#### **F. Materi Pembelajaran**

4. Keberagaman Individu
5. Penokohan cerita fiksi

6. Jenis-jenis pekerjaan serta bentuk kegiatan ekonomi

### G. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*, pembelajaran berlangsung

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, Diskusi,

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka</li> <li>2. Absensi</li> <li>3. <i>Ice breaking</i></li> <li>4. Guru bertanya tentang pekerjaan ke salah satu siswa</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengamati gambar yang disediakan (<b>mengamati</b>)</li> <li>2. Siswa diminta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada pada gambar (<b>menanya</b>)</li> <li>3. Siswa diminta untuk membaca dalam hati (<b>mencoba</b>)</li> <li>4. Salah satu siswa diminta untuk membacakan cerita fiksi yang ada pada buku tema siswa</li> <li>5. Setelah membaca siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku tema siswa (<b>menalar</b>)</li> <li>6. Siswa diajarkan tentang tokoh dalam cerita (tokoh utaa,</li> </ol>	185 menit

	<p>pembantu, protagonis, dan antagonis)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Siswa ditugaskan untuk menceritakan kembali secara lisan</li><li>8. Siswa dibentuk kelompok sesuai ketentuan</li><li>9. Setiap kelompok ditugaskan untuk membandingkan sifat tokoh yang ada dalam cerita fiksi</li><li>10. Siswa ditugaskan menuliskan hasil diskusinya (<b>menalar</b>)</li><li>11. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa tentang karakteristik individu dan manfaatnya</li><li>12. Siswa dijelaskan bahwa karakteristik individu berupa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan dan bagaimana cara menghargai</li><li>13. Siswa mengamati gambar sambil mendengar penjelasan guru tentang pekerjaan yang beranekaragam</li><li>14. Siswa dijelaskan tentang kegiatan ekonomi dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi</li></ol>	
--	---	--

	<p>15. Siswa diminta untuk mendaftar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa(<b>menalar</b>)</p> <p>16. Siswa menuliskan pada tabel yang tersedia</p> <p>17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi(<b>mengkomunikasikan</b>)</p> <p>18. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> individu</p>	
<b>Penutup</b>	<p>5. Siswa dan guru melakukan refleksi</p> <p>6. Siswa dan guru menyimpulkan hasil belajar</p> <p>7. Berdo' o bersama</p> <p>8. Salam penutup</p>	10 menit

### I. Penilaian

#### 3. Bentuk Tes

- Tes obyektif

#### 4. Teknik obyektif

- Penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu
- Penilaian afektif : diobservasi
- Penilaian psikomotorik : unjuk kerja

## Lampiran I. Materi Pembelajaran

### IPS

#### KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA

##### 1. Aktivitas di Bidang Pertanian



Wilayah Indonesia berada di antara lintang  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$ LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini

sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

##### 2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan



Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak



melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

### 3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan



Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini

dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

#### 4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan



Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah

dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri. Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

#### PPKn

##### SIKAP TOLERANSI TERHADAP KERAGAMAN

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

## 1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga Negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- c. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- d. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- e. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- f. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah.

## 2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras



Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa

mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas

beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.

### 3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya



Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.



- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

#### 4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender



Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat

sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membeda-bedakan teman laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.



**Lampiran J. Lampiran Kisi-kisi Soal *Post-test*****J.1 Lampiran Kisi-kisi Soal *Post-test***

Materi : Tema 8 daerah Temoat Tinggaku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3

Waktu : 90 Menit

Kelas/semester : 4/2

Jumlah soal : 40 soal pilihan Ganda

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

**PPKn**

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.3 menjelaskan manfaat keberagam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.

### IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	No.Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
<b>PPKn</b>	√				Pilihan ganda	1	1
3.3.1	√				Pilihan ganda	2	1
Menjelaskan		√			Pilihan ganda	3	1
manfaat			√		Pilihan ganda	4	1
keberagaman			√		Pilihan ganda	5	1
karakteristik				√	Pilihan ganda	6	1
individu di					Pilihan ganda	7	1
lingkungan					Pilihan ganda	8	1
sekolah.					Pilihan ganda	9	1
4.3.1 Menganalisis	√				Pilihan ganda	7	1
tindakan-tindakan		√			Pilihan ganda	8	1
yang		√			Pilihan ganda	9	1
mencerminkan					Pilihan ganda		

sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.			√		Pilihan ganda	10	1
				√	Pilihan ganda	11	1
				√	Pilihan ganda	12	1
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi	√				Pilihan ganda	13	1
	√				Pilihan ganda	14	1
		√			Pilihan ganda	15	1
		√			Pilihan ganda	16	1
4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.	√				Pilihan ganda	17	1
		√			Pilihan ganda	18	1
		√			Pilihan ganda	19	1
				√	Pilihan ganda	20	1
		√			Pilihan ganda	21	1
	√				Pilihan ganda	22	1
		√			Pilihan ganda	23	1
	√				Pilihan ganda	24	1
	√				Pilihan ganda	25	1
	√				Pilihan ganda	26	1
<b>IPS</b> 3.3.1 Menjelaskan pengaruh	√				Pilihan ganda	27	1
	√				Pilihan ganda	28	1
		√			Pilihan ganda	29	1

lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.		√			Pilihan ganda	30	1
			√		Pilihan ganda	31	1
			√		Pilihan ganda	32	1
				√	Pilihan ganda	33	1
4.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.	√				Pilihan ganda	34	1
	√				Pilihan ganda	35	1
		√			Pilihan ganda	36	1
		√			Pilihan ganda	37	1
			√		Pilihan ganda	38	1
			√		Pilihan ganda	39	1
				√	Pilihan ganda	40	1

## J.2 Lampiran Kisi-kisi Soal *Post-test* yang sudah valid

Materi : Tema 8 daerah Temoat Tinggaku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3

Waktu : 90 Menit

Kelas/semester : 4/2

Jumlah soal : 40 soal pilihan Ganda

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

### **PPKn**

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.3 menjelaskan manfaat keberagam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.



4.3 menggunakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identitas tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tuli, dan visual.

### IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	No.Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
<b>PPKn</b>	√				Pilihan ganda	1	1
3.3.1	√				Pilihan ganda	2	1
Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.		√			Pilihan ganda	3	1
			√		Pilihan ganda	4	1
			√		Pilihan ganda	5	1
				√	Pilihan ganda	6	1
4.3.1 Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.				√	Pilihan ganda	7	1
				√	Pilihan ganda	8	1
		√			Pilihan ganda	9	1
			√		Pilihan ganda	10	1
				√	Pilihan ganda	11	1
				√	Pilihan ganda	12	1
<b>Bahasa Indonesia</b>	√				Pilihan ganda	13	1
3.9.1	√				Pilihan ganda	14	1
Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan		√			Pilihan ganda	15	1

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	No.Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi		√			Pilihan ganda	16	1
4.9.1	√				Pilihan ganda	17	1
Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.		√			Pilihan ganda	18	1
		√			Pilihan ganda	19	1
	√				Pilihan ganda	20	1
	√				Pilihan ganda	21	1
	√				Pilihan ganda	22	1
<b>IPS</b>	√				Pilihan ganda	23	1
3.3.1	√				Pilihan ganda	24	1
Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.		√			Pilihan ganda	25	1
			√		Pilihan ganda	26	1
				√	Pilihan ganda	27	1
4.3.1				√	Pilihan ganda	28	1
Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.				√	Pilihan ganda	29	1
			√		Pilihan ganda	30	1
			√		Pilihan ganda	31	1
				√	Pilihan ganda	32	1
				√	Pilihan ganda	33	1
				√	Pilihan ganda	34	1

**Lampiran K. Soal *post-test* dan Format Penilaian Observasi****K.1 Soal *post-test*****Soal *post-test***

Nama :

Kelas :

No absen :

**Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.**

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....
  - a Saling menghargai
  - b Saling mengungguli
  - c Saling mencaci maki
  - d Saling acuh tak acuh
2. Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
  - a. Dibiarkan
  - b. Dianugrahkan
  - c. Disyukuri
  - d. Dipatuhi
3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....
  - a Acuh tak acuh dengan yang lain
  - b Saling mencemooh dengan yang lain

- c Saling menghargai satu sama lain
  - d Saling tidak bertegur sapa satu sama lain
4. Keragaman dan perbedaan yang ada dalam keluarga hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan dalam keluarga, manfaat menghargai keragaman di lingkungan keluarga adalah ....
- a. Menimbulkan perselisihan antar keluarga
  - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
  - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
  - d. Menciptakan sikap sukuisme antar teman
5. Di sekolah terdapat keragaman kegemaran yang dimiliki oleh siswa. Sikap baik yang harus dimiliki adalah ....
- a. Saling menghormati dan menghargai
  - b. Berburuk sangka dengan teman yang lain
  - c. Tidak mau tau dengan teman yang lain
  - d. Tidak mau mengenal teman satu sama lain
6. Bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke ....
- a. Empat dan Lima
  - b. Satu dan Dua
  - c. Dua dan Tiga
  - d. Satu dan Lima
7. Di dalam kelas ada siswa yang memiliki warna kulit hitam, siswa tersebut merupakan siswa pindahan dari provinsi papua, maka sikapmu terhadap siswa tersebut ....
- a Saling menghargai
  - b Menimbulkan petikaian
  - c Mencaci maki
  - d Saling acuh tak acuh
8. Salah satu upaya menjaga kerukunan hidup antar umat beragama di masyarakat adalah dengan cara ....
- a. Suka menghina agama orang lain
  - b. Membeda – bedakan antar pemeluk agama
  - c. Menjauhi teman yang berbeda agama

- d. Saling menghormati antar pemeluk agama lain.
9. Sandi memiliki ayah seorang tukang becak, sedangkan Reki memiliki seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang polisi, namun Reki selalu mencemooh dan mengganggu askia karena pekerjaan ayahnya, dengan permasalahan tersebut seharusnya Reki ....
- Bermain dengan teman yang kaya saja
  - Hidup bermusuhan saja dengan askia
  - Menghargai dan mau berteman dengan askia tanpa memandang pekerjaan ayahnya.
  - Menghasut teman yang lain untuk membenci askia
10. Kemajemukan di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya, sehingga kita harus menjadikan kemajemukan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya dengan sikap toleransi antar masyarakat yang dapat ditunjukkan dengan jalan ....
- Meremehkan suku bangsa lain
  - Tolong menolong tanpa membeda – bedakan
  - Tidak menghormati perbedaan yang ada
  - Menjunjung tinggi kepentingan pribadi
11. 1. Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya
- Bersikap sukuisme dengan teman sekolah
  - Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama
  - Acuh tak acuh dengan teman sekelas
  - Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya
- Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah ....
- 1,2 dan 3
  - 1,2 dan 4
  - 1,3 dan 5
  - 3,4 dan 5
12. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- bermain dengan teman yang sebangsa
  - menghormati orang yang lebih tua



3. hidup bermusuhan
4. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
5. Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat

Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor ....

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. 2,3 dan 5 | c. 2,3 dan 4 |
| b. 2,4 dan 5 | d. 1,2 dan 3 |
13. Contoh karya cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas berbentuk cerita khayalan yang biasanya memiliki isi singkat dan padat disebut ....

a. Cerpen	c. Dongeng
b. Novel	d. Roman
  14. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita dan ditampilkan terus menerus dalam cerita disebut ....

a. Tokoh tambahan	c. Tokoh dalam cerita
b. Tokoh utama	d. Figuran
  15. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut....

a. Legenda	c. Sage
b. Fabel	d. Mite
  16. Tokoh ini dalam cerita biasanya memiliki fungsi untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita, tokoh yang dimaksud adalah ....

a. Tokoh utama	c. Tokoh tambahan
b. Tokoh protagonis	d. Tokoh antagonis
  17. Untuk mengetahui atau menemukan tokoh dan sifatnya dalam cerita yaitu dengan cara ...
    - a. Membaca cerita dengan seksama
    - b. Membaca cerita dengan cepat
    - c. Membaca cerita dengan suara nyaring
    - d. Membaca cerita dengan berimajinasi

Pada suatu hari ketika sang lebah sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil ber malas-malasan.

“hai lebah, kamu sedang apa? Tanya belalang. “aku sedang mengumpulkan makanan untuk kawananku.” Jawab lebah. “ah, buat apa kamu melakukannya, lebih baik kita bermalas-malasan dulu” kata belalang. Sang lebah tidak memperdulikan belalang. Dia terus bekerja mencari madu di kebun bunga.

18. Sikap lebah pada penggalan cerita diatas adalah . . . .

- a. Malas bekerja
- b. Senang sendiri
- c. Rajin dan pekerja keras
- d. Suka bermain dan bermalas-malasan

Pangeran Banyu dan adiknya, putri kencana dalam keadaan kesulitan .mereka berada di dalam sebuah terowongan di kaki gunung. Tempat itu ber dinding batu di kiri, kanan, dan langit-langitnya. Mereka berada di sana karena melarikan diri ketika rombongan kerajaan diserang para pemberontak. Untung keduanya selamat. Putri Kencana menangis ketakutan, takut para pemberontak berhasil menemukan. Akan tetapi Pangeran Banyu mencoba menguatkan hati adiknya.” Tenang adikku, kita harus kuat dan sabar. Mudah-mudahan ada orang yang menolong kita. Jangan lupa kita berdo’a kepada tuhan agar kita selamat.

19. Watak pangeran banyu pada cerita tersebut adalah ....

- a. Rajin
- b. Jujur
- c. Sombong
- d. Tabah

Teks bacaan untuk soal no. 20-21

Di kampung yang damai, hidup sepasang suami istri miskin. Mereka tinggal di gubuk. Sebagian atapnya sudah berlubang-lubang. Pak garam, begitulah orang-orang kampung memanggil laki-laki itu, disebut dengan pak garam karena pekerjaannya sehari-hari sebagai petani garam. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam. Setiap hari ia berjalan sambil menjinjing tas berisi garam untuk dijual dari rumah ke rumah atau ke pasar.

Pada suatu hari, di kampung tetangga ada orang meninggal. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazahnya karena selama hidup jenazah bukanlah orang yang baik. Pihak keluarga meminta tolong pada Pak Garam, sebenarnya Pak Garam tidak memiliki keahlian dalam

memandikan mayat. Setelah berpikir panjang dan tak ragu lagi, Pak Garam akhirnya menyetujui. Sesampainya di rumah orang yang meninggal itu, Pak Garam langsung memandikan mayat. Pihak keluarga sangat senang dan tak lupa berterima kasih kepada Pak Garam serta memberikan upah kepada pak garam sebanyak 10 keping uang emas. Pak Garam awalnya menolak namun akhirnya menerima dengan berat hati karena pihak keluarga memaksanya untuk menerima upah itu.

20. 1. Bertubuh Kurus            3. Berkulit putih            5. Berkulit hitam

2. Bertubuh pendek            4. Bertubuh tinggi            6. Bertubuh besar

Berdasarkan cerita diatas, perawakan tokoh Pak Garam yaitu...

a. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam

b. Bertubuh pendek, dan berkulit hitam

c. Badannya kurus, tinggi dan berkulit putih

d. Badannya kecil, dan berkulit putih

21. 1. Bertubuh Kurus            3. Berkulit putih            5. Berkulit hitam

2. Bertubuh pendek            4. Bertubuh tinggi            6. Bertubuh besar

Berdasarkan cerita diatas, perawakan tokoh Pak Garam yaitu...

a. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam

b. Bertubuh pendek, dan berkulit hitam

c. Badannya kurus, tinggi dan berkulit putih

d. Badannya kecil, dan berkulit putih

Teks bacaan untuk soal no. 22-26

#### Terjadinya Watu Ulo

Konon, dahulu kala, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Aki dan Nini Sambi. Pasangan ini dikaruniai anak yang bernama Joko Samudera. Si ayah bekerja mencari kayu bakar di perbukitan di sekitar pantai, sedangkan si anak mencari ikan di laut. Di suatu hari, aki serta nini sambu yang tengah mencari kayu bakar mendengar adanya suara tangisan bayi. Mereka lantas mencari sumber suara tersebut yang ternyata berasal dari seorang bayi laki-laki. Merasa tidak tega, nini sambu pun lantas jatuh kemudian dan merawat si bayi. Bayi ini kemudian diasuh

dan diberi nama Marsudo. Seiring waktu berlalu, kedua anak lelaki aki dan nini sambi pun tumbuh dewasa.

Mereka secara bergantian mencari ikan di laut. Suatu ketika Marsudo sedang mencari ikan, dia begitu kaget ketika mengangkat pancingnya dan yang didupatkannya adalah seekor ikan raksasa yang dapat berbicara. Ikan yang bernama raja mina itu pun ingin marsudo melepaskan dirinya. Dan sebagai ganti, raja mina akan mengabdikan semua keinginannya. Marsudo lantas melepas ikan raksasa tersebut. Dengan rasa terima kasih, raja mina langsung berenang pergi. Akan tetapi, sesampainya dia di rumah, marsudo malah dimarahi oleh orang tuanya sebab melepaskan ikan yang sangat besar itu. Tidak tega saudaranya kena marah, joko samudera pun pergi memancing ke laut untuk menggantikan adiknya itu. Bukannya mendapatkan ikan, joko samudera malahan mendapatkan seekor ular laut raksasa. Ular tersebut mengamuk ketika kail pancing Joko Samudera telah melukai tubuhnya.

Joko Samudera dan ular raksasa pun berduel sengit. Melihat kakaknya tengah berjibaku melawan ular raksasa, Marsudo pun memanggil raja mina yang sebelumnya dia selamatkan. Dia menagih janji raja mina untuk memenuhi permintaannya. Ia meminta raja mina memenangkan kakaknya dalam melawan ular raksasa itu. Raja mina pun lantas memberi marsudo cemeti (cambuk). Ikan yang dapat berbicara tersebut berpesan supaya ia memukul tubuh ular raksasa itu dua kali, sehingga tubuh ular akan terbelah menjadi tiga. Pisahkanlah ketiga bagian tubuh ular itu ke 3 tempat, jadi tidak dapat bersatu kembali. Karena jika bersatu, ular tersebut akan hidup lagi. Ular tersebut pun lantas dapat ditaklukkan. Dan saat ini, di pinggir pantai Watu Ulo, terdapat gugusan batu yang seperti anatomi tubuh ular yang sangat besar. Panjang serta berlekuk, permukaannya pun seperti sisik. Menarik bukan? Itulah legenda di balik wisata pantai Watu Ulo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

22. Cerita diatas merupakan cerita fiksi dari daerah ....

- |               |              |
|---------------|--------------|
| a. Jember     | c. Bondowoso |
| b. Banyuwangi | d. Lumajang  |

23. Salah satu tokoh protagonis dalam cerita diatas adalah ....
- |               |                       |
|---------------|-----------------------|
| a. Putri ular | c. Marsudo            |
| b. Joko Tole  | d. Ular piton raksasa |
24. Tokoh utama dalam teks cerita” Watu Ulo “ adalah ....
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| a. Joko samudera  | c. Ular raksasa |
| b. Raja ikan mina | d. Nini Sambi   |
25. Sifat antagonis yang memerankan cerita diatas adalah ....
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Ikan mina     | c. Ular raksasa |
| b. Joko Samudera | d. Marsudo      |
26. Tokoh tambahan dalam cerita diatas gunanya agar cerita lebih hidup, salah satu tokoh tambahan dalam cerita diatas adalah ....
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| a. Putri Ular | c. Joko Samudera |
| b. Joko Tole  | d. Nini Sambi    |
27. Pekerjaan yang menghasilkan makanan pokok seperti padi, ialah ....
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Peternak | c. Penjahit |
| b. Petani   | d. Pilot    |
28. Pekerjaan penduduk yang terdapat didaerah tepi pantai, ialah ....
- |           |             |
|-----------|-------------|
| a. Doctor | c. Peternak |
| b. Petani | d. Nelayan  |
29. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai...
- |             |            |
|-------------|------------|
| a. Peternak | c. Nelayan |
| b. Petani   | d. Montir  |
30. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat didaerah pantai adalah ....
- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. Petani   | c. Nelayan    |
| b. Peternak | d. Buruh tani |



31. Dataran tinggi adalah bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi yaitu memiliki ketinggian antara 700-800 meter di atas permukaan laut. Kondisi alam tersebut sangat cocok untuk memelihara ternak seperti ....
- a. Ikan
  - b. Itik
  - c. Sapi perah
  - d. Burung puyuh
32. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pantai adalah ...
- a. Menjadi nelayan
  - b. Membuka jasa
  - c. Bertani sayur-sayuran
  - d. konsultan hukum
33. 1. Pengusaha tambak      5. Nelayan  
2. Pertanian                6. Peternakan  
3. Petani garam  
4. Perkebunan
- Jenis pekerjaan ini ada di daerah dataran tinggi, terdapat pada nomor....
- a. 1,2,3
  - b. 4,5,6
  - c. 2,3,4
  - d. 2,4,6
34. Usaha dalam bidang jasa adalah salah satu usaha perekonomian dengan cara . . .
- a. Pemakaian barang
  - b. Produksi barang
  - c. Penyaluran barang
  - d. Memberikan pelayanan
35. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan . . . .
- a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Perdagangan
36. Pamanku merupakan orang yang pekerjaannya mendidik dan mengajar siswa di SD. Pamanku bekerja sebagai ....
- a. Kuli bangunan
  - b. Dokter
  - c. Guru
  - d. Kasir

37. Seseorang yang bekerja memberikan jasa memperbaiki motor rusak di bengkel. Orang tersebut bekerja sebagai ....
- a. Arsitek
  - b. Montir
  - c. Penjahit
  - d. Direktur
38. Suatu perusahaan air mineral bekerja menghasilkan berbagai jenis merek air mineral untuk dipasarkan ke konsumen. Bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan tersebut ialah ....
- a. Konsumen
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Jasa
39. Seorang loper koran keliling membagikan koran dari perusahaan koran langsung ke konsumen. Bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan loker koran disebut ....
- a. Konsumen
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Jasa
40. 1. Guru    3. Pandai besi    5. Penjahit  
2. Supir    4. Pengrajin kayu    6. Dokter
- pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor . . . .
- a. 1,2,3
  - b. 2,3,4
  - c. 3,4,5
  - d. 4,5,6

**K.2 Soal post-test yang telah divalidasi**

Soal post-test



Nama :

Kelas :

No absen :

**Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.**

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....
  - a Saling menghargai
  - b Saling mengungguli
  - c Saling mencaci maki
  - d Saling acuh tak acuh
2. Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
  - a. Dibiarkan
  - b. Dianugerahkan
  - c. Disyukuri
  - d. Dipatuhi
3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....
  - a Acuh tak acuh dengan yang lain
  - b Saling mencemooh dengan yang lain
  - c Saling menghargai satu sama lain

- d Saling tidak bertegur sapa satu sama lain
4. Keragaman dan perbedaan yang ada dalam keluarga hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan dalam keluarga, manfaat menghargai keragaman di lingkungan keluarga adalah ....
    - a. Menimbulkan perselisihan antar keluarga
    - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
    - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
    - d. Menciptakan sikap sukuisme antar teman
  5. Di sekolah terdapat keragaman kegemaran yang dimiliki oleh siswa. Sikap baik yang harus dimiliki adalah ....
    - a. Saling menghormati dan menghargai
    - b. Berburuk sangka dengan teman yang lain
    - c. Tidak mau tau dengan teman yang lain
    - d. Tidak mau mengenal teman satu sama lain
  6. Perhatikan contoh perilaku berikut
    1. Bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan
    2. memilih milih dalam berteman
    3. mengadu domba Satu sama lain
    4. berteman baik dengan semua siswaPerilaku yang mencerminkan sila ke 2 dan 3 pancasila adalah
    - a. 1 dan 2
    - b. 2 dan 3
    - c. 3 dan 4
    - d. 1 dan 4
  7. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
    1. tidak memperhatikan penjelasan guru
    2. saling menghargai sesama teman
    3. tidak menghormati guru
    4. mentaati peraturan di sekolah
    5. disiplin mengerjakan tugas sekolahSikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah adalah...
    - a. 1, 2, dan 3
    - b. 2, 4, dan 5
    - c. 1, 3, dan 5
    - d. 1, 2, dan 4

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
1. Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
  2. Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
  3. bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
  4. Ikut melestarikan kebudayaan daerah lain yang hampir punah
- Sikap yang menunjukkan cara menghargai keragaman budaya adalah...
- a. 1,2, dan 3
  - b. 2,3, dan 4
  - c. 1, 3, dan 4
  - d. 1, 2, dan 3
9. Sandi memiliki ayah seorang tukang becak, sedangkan Reki memiliki seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang polisi, namun Reki selalu mencemooh dan mengganggu askia karena pekerjaan ayahnya, dengan permasalahan tersebut seharusnya Reki ....
- a. Bermain dengan teman yang kaya saja
  - b. Hidup bermusuhan saja dengan askia
  - c. Menghargai dan mau berteman dengan askia tanpa memandang pekerjaan ayahnya.
  - d. Menghasut teman yang lain untuk membenci askia
10. Kemajemukan di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya, sehingga kita harus menjadikan kemajemukan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya dengan sikap toleransi antar masyarakat yang dapat ditunjukkan dengan jalan ....
- a. Meremehkan suku bangsa lain
  - b. Tolong menolong tanpa membeda – bedakan
  - c. Tidak menghormati perbedaan yang ada
  - d. Menjunjung tinggi kepentingan pribadi
11. 1. Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya
2. Bersikap sukuisme dengan teman sekolah
  3. Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama
  4. Acuh tak acuh dengan teman sekelas
  5. Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya



Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah ....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,2 dan 4
- c. 1,3 dan 5
- d. 3,4 dan 5

12. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 6. bermain dengan teman yang sebangsa
- 7. menghormati orang yang lebih tua
- 8. hidup bermusuhan
- 9. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
- 10. Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat

Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor ....

- a. 2,3 dan 5
- b. 2,4 dan 5
- c. 2,3 dan 4
- d. 1,2 dan 3

13. Contoh karya cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas berbentuk cerita khayalan yang biasanya memiliki isi singkat dan padat disebut ....

- a. Cerpen
- b. Novel
- c. Dongeng
- d. Roman

14. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita dan ditampilkan terus menerus dalam cerita disebut ....

- a. Tokoh tambahan
- b. Tokoh utama
- c. Tokoh dalam cerita
- d. Figuran

15. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut....

- a. Legenda
- b. Fabel
- c. Sage
- d. Mite

16. Tokoh ini dalam cerita biasanya memiliki fungsi untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita, tokoh yang dimaksud adalah ....

- a. Tokoh utama
- b. Tokoh protagonis
- c. Tokoh tambahan
- d. Tokoh antagonis

17. Untuk mengetahui atau menemukan tokoh dan sifatnya dalam cerita yaitu dengan cara ...
- Membaca cerita dengan seksama
  - Membaca cerita dengan cepat
  - Membaca cerita dengan suara nyaring
  - Membaca cerita dengan berimajinasi
18. Pangeran Banyu dan adiknya, putri kencana dalam keadaan kesulitan .mereka berada di dalam sebuah terowongan di kaki gunung. Tempat itu berdinding batu di kiri, kanan, dan langit-langitnya. Mereka berada di sana karena melarikan diri ketika rombongan kerajaan diserang para pemberontak. Untung keduanya selamat. Putri Kencana menangis ketakutan, takut para pemberontak berhasil menemukan. Akan tetapi Pangeran Banyu mencoba menguatkan hati adiknya.” Tenang adikku, kita harus kuat dan sabar. Mudah-mudahan ada orang yang menolong kita. Jangan lupa kita berdo’a kepada tuhan agar kita selamat.
- Watak pangeran Banyu pada cerita tersebut adalah ....
- Rajin
  - Jujur
  - Sombong
  - Tabah

Teks bacaan untuk soal no. 19-22

#### Terjadinya Watu Ulo

Konon, dahulu kala, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Aki dan Nini Sambi. Pasangan ini dikaruniai anak yang bernama Joko Samudera. Si ayah bekerja mencari kayu bakar di perbukitan di sekitar pantai, sedangkan si anak mencari ikan di laut. Di suatu hari, aki serta nini sambi yang tengah mencari kayu bakar mendengar adanya suara tangisan bayi. Mereka lantas mencari sumber suara tersebut yang ternyata berasal dari seorang bayi laki-laki. Merasa tidak tega, nini sambi pun lantas jatuh kemudian dan merawat si bayi. Bayi ini kemudian diasuh dan diberi nama Marsudo. Seiring waktu berlalu, kedua anak lelaki aki dan nini sambi pun tumbuh dewasa.

Mereka secara bergantian mencari ikan di laut. Suatu ketika Marsudo sedang mencari ikan, dia begitu kaget ketika mengangkat pancingnya dan yang

didapatkannya adalah seekor ikan raksasa yang dapat berbicara. Ikan yang bernama raja mina itu pun ingin marsudo melepaskan dirinya. Dan sebagai ganti, raja mina akan mengabdikan semua keinginannya. Marsudo lantas melepas ikan raksasa tersebut. Dengan rasa terima kasih, raja mina langsung berenang pergi. Akan tetapi, sesampainya dia di rumah, marsudo malah dimarahi oleh orang tuanya sebab melepaskan ikan yang sangat besar itu. Tidak tega saudaranya kena marah, joko samudera pun pergi memancing ke laut untuk menggantikan adiknya itu. Bukannya mendapatkan ikan, joko samudera malahan mendapatkan seekor ular laut raksasa. Ular tersebut mengamuk ketika kail pancing Joko Samudera telah melukai tubuhnya.

Joko Samudera dan ular raksasa pun berduel sengit. Melihat kakaknya tengah berjibaku melawan ular raksasa, Marsudo pun memanggil raja mina yang sebelumnya dia selamatkan. Dia menagih janji raja mina untuk memenuhi permintaannya. Ia meminta raja mina memenangkan kakaknya dalam melawan ular raksasa itu. Raja mina pun lantas memberi marsudo cemeti (cambuk). Ikan yang dapat berbicara tersebut berpesan supaya ia memukul tubuh ular raksasa itu dua kali, sehingga tubuh ular akan terbelah menjadi tiga. Pisahkanlah ketiga bagian tubuh ular itu ke 3 tempat, jadi tidak dapat bersatu kembali. Karena jika bersatu, ular tersebut akan hidup lagi. Ular tersebut pun lantas dapat ditaklukkan. Dan saat ini, di pinggir pantai Watu Ulo, terdapat gugusan batu yang seperti anatomi tubuh ular yang sangat besar. Panjang serta berlekuk, permukaannya pun seperti sisik. Menarik bukan? Itulah legenda di balik wisata pantai Watu Ulo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

19. Salah satu tokoh protagonis dalam cerita diatas adalah ....
- |               |                       |
|---------------|-----------------------|
| a. Putri ular | c. Marsudo            |
| b. Joko Tole  | d. Ular piton raksasa |
20. Tokoh utama dalam teks cerita” Watu Ulo “ adalah ....
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| a. Joko samudera  | c. Ular raksasa |
| b. Raja ikan mina | d. Nini Sambi   |

21. Sifat antagonis yang memerankan cerita diatas adalah ....
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Ikan mina     | c. Ular raksasa |
| b. Joko Samudera | d. Marsudo      |
22. Tokoh tambahan dalam cerita diatas gunanya agar cerita lebih hidup, salah satu tokoh tambahan dalam cerita diatas adalah ....
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| a. Putri Ular | c. Joko Samudera |
| b. Joko Tole  | d. Nini Sambi    |
23. Pekerjaan yang menghasilkan makanan pokok seperti padi, ialah ....
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Peternak | c. Penjahit |
| b. Petani   | d. Pilot    |
24. Pekerjaan penduduk yang terdapat didaerah tepi pantai, ialah ....
- |           |             |
|-----------|-------------|
| a. Doctor | c. Peternak |
| b. Petani | d. Nelayan  |
25. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai...
- |             |            |
|-------------|------------|
| a. Peternak | c. Nelayan |
| b. Petani   | d. Montir  |
26. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat didaerah pantai adalah ....
- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. Petani   | c. Nelayan    |
| b. Peternak | d. Buruh tani |
27. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pantai adalah ...
- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| a. Menjadi nelayan | c. Bertani sayur-sayuran |
| b. Membuka jasa    | d. konsultan hukum       |
28. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
1. Menghasilkan jasa
  2. menghasilkan barang
  3. Menyalurkan barang kepada pembeli
  4. merubah barang mentah menjadi barang siap jual





## 4. Perkebunan

Jenis pekerjaan ini ada di daerah dataran tinggi, terdapat pada nomor....

a. 1,2,3

c. 2,3,4

b. 4,5,6

d. 2,4,6

34. 1. Guru    3. Pandai besi    5. Penjahit

2. Supir    4. Pengrajin kayu    6. Dokter

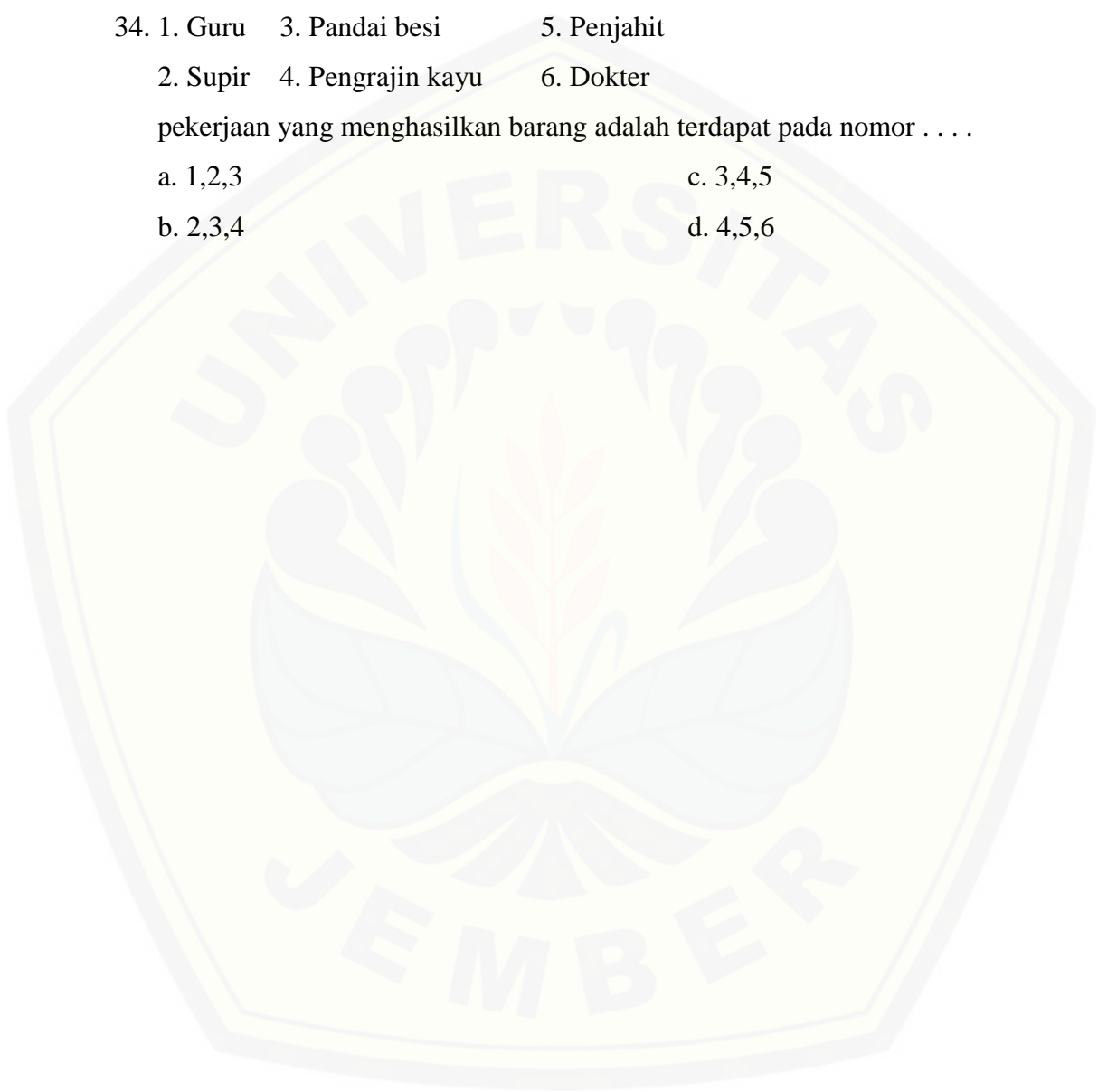
pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor . . . .

a. 1,2,3

c. 3,4,5

b. 2,3,4

d. 4,5,6





22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		

## Pedoman Penskoran Ranah Afektif

Penilaian sikap	Indikator	Skor penilaian sikap			
		4	3	2	1
Nilai spiritual	Berdo'a sebelum melaksanakan pembelajaran	Selalu berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan	Kadang- kadang berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan	Bermain-main saat sebelum melaksanakan kegiatan	Tidak pernah berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan
	Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan	Selalu berdo'a setelah melaksanakan kegiatan	Kadang- kadang berdo'a sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan	Bermain-main saat sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan	Tidak pernah berdo'a sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan
Nilai sosial	Gotong royong	Selalu Terlibat aktif dan mau bekerjasama dalam kelompok dan mampu	Aktif sendiri didalam kelompok	Terlibat aktif namun tidak mau bekerjasama dalam kelompok	Tidak terlibat aktif dan tidak mau bekerjasama dalam kelompok







## Pedoman Penskoran Ranah Psikomotor

Penilaian Psikomotor	Skor penilaian psikomotor			
	4	3	2	1
Kaktifan dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah	Menunjukkan antusiasme dengan tugas yang diberikan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Menunjukkan antusiasme namun tidak aktif dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Menunjukkan keaktifan jika ditanya saja	Tidak terlibat aktif sama sekali
Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas, namun dapat dimengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimum} = 8$$

**Lampiran L. Kunci Jawaban Soal *Post-test*****L.1 Kunci Jawaban Soal *Post-test***

1. A	11. C	21. B	31. C
2. C	12. B	22. A	32. C
3. C	13. C	23. D	33. D
4. B	14. B	24. A	34. D
5. A	15. B	25. C	35. B
6. B	16. B	26. A	36. C
7. A	17. A	27. B	37. B
8. D	18. C	28. D	38. C
9. C	19. D	29. D	39. B
10. B	20. A	30. A	40. C

**Lampiran L.2 Kunci Jawaban Soal *Post-test* yang Telah Divalidasi**

1. A	11. C	21. C	31. D
2. C	12. B	22. A	32. C
3. C	13. C	23. B	33. D
4. B	14. B	24. D	34. C
5. A	15. B	25. B	
6. D	16. B	26. C	
7. B	17. A	27. C	
8. C	18. D	28. B	
9. C	19. D	29. B	
10. B	20. A	30. C	

## Lampiran M. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

## Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

N	Indikator	Aspek
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	e. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru f. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh g. Tidak sering meninggalkan kelas h. Mencatat bagian penting yang dijelaskan guru atau teman
2	Semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	e. Bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti f. Bertanya kepada guru atau teman jika tidak mengerti tugas yang diberikan g. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru h. Langsung mengerjakan tugas dari guru
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.	e. Tidak mencontek pekerjaan teman f. Mengerjakan tugas tepat waktu g. Tekun mengerjakan tugas h. Tidak bermain sendiri atau dengan teman saat mengerjakan tugas
4	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru.	e. Suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru f. Mengerjakan tugas bersama dalam kelompok g. Ikut bekerja dalam mengerjakan tugas kelompok h. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan guru
5	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.	e. Suka memperhatikan pertanyaan dari guru f. Menunjukkan ketertarikan pada pertanyaan yang diberikan oleh guru g. Menjawab pertanyaan dari guru h. Bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru

**Lampiran N. Angket Motivasi Belajar****Pedoman Pengisian Angket Motivasi Belajar Siswa**

Nama :

Kelas/Semester : IV/Genap

**Petunjuk**

1. Tulis identitas Anda pada tempat yang telah disediakan dalam lembar angket.
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang baru selesai anda pelajari.
3. Jawablah dengan jujur pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang disediakan.
4. Keterangan pilihan jawaban  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

**Pernyataan**

No	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
2	Saya memperhatikan pendapat yang disampaikan teman dengan sungguh-sungguh				
3	Setiap pelajaran berlangsung saya selalu keluar masuk kelas berpura-pura ijin ke toilet				
4	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru maupun teman di buku				



No	Pernyataan	Tanda Centang (√)			
		SS	S	TS	STS
	catatan				
5	Saya akan bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang belum saya mengerti selama pelajaran				
6	Saya berdiskusi dengan teman untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi				
7	Jika ada soal yang sulit, saya tidak akan menyerah dan terus berusaha menyelesaikannya				
8	Saya akan mengerjakan soal jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan				
9	Pada saat ulangan, saya lebih yakin dengan jawaban sendiri dari pada jawaban teman				
10	Saya berusaha menyerahkan tugas yang diberikan tepat waktu				
11	Sesulit apapun soal yang diberikan, saya akan mengerjakan sampai selesai				
12	Saya bermain sendiri saat mengerjakan tugas				
13	Saya suka terhadap tugas yang diberikan oleh guru				
14	Saya senang melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok				
15	Saya ikut bekerja sama dengan kelompok dalam melakukan kegiatan diskusi				
16	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai aturan pengerjaan				
17	Saya bergurau ketika guru sedang memberikan pertanyaan				
18	Saya takut jika guru mulai memberikan pertanyaan kepada saya				
19	Saya langsung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
20	Saya tidak bersungguh-sungguh ketika menjawab pertanyaan dari guru				

(Sumber: Naim, 2016)

**Pedoman Penskoran Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

Pedoman penskoran hasil angket

- Pernyataan Positif

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu Dilakukan (SS)	4
2	Sering Dilakukan (S)	3
3	Kadang-kadang Dilakukan (TS)	2
4	Tidak Pernah Dilakukan (STS)	1

- Pernyataan Negatif

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu Dilakukan (SS)	1
2	Sering Dilakukan (S)	2
3	Kadang-kadang Dilakukan (TS)	3
4	Tidak Pernah Dilakukan (STS)	4

## Lampiran O. Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai tes uji homogenitas	KELAS A	30	78,8000	6,97977	1,27433
	KELAS B	31	78,7097	9,51207	1,70842

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Nilai tes uji homogenitas	Equal variances assumed	5,590	,021	,042	59	,967	,09032	2,14202	-4,19586	4,37650
	Equal variances not assumed			,042	55,043	,966	,09032	2,13134	-4,18090	4,36155

Lampiran P. Tabel Uji Reliabilitas

No	Nama	skor ganjil X																	jumlah	skor genp Y																	jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35		37	39	2	4	6	8	10	12	14	16	24	26	28	34	36	38	40	
1	Adelia Fairuz Chalisa	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	8	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
2	Agis Sandy Wicaksana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	Ahmad Zadittaqwa	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	
4	Ainun Zakiyah Yudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	Alvia Nurul Hidayanti	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9	
6	Andila Pratama	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
7	Arina Oktavia N.Z.	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	
8	Azdwa Febya Nur J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
9	Bagas Wicaksono	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	4	
10	Dananjaya Yudha Dharma	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
11	Darell Shidqi	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	
12	Dimas Lukman																																				
	Febriansyah	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	
13	Eka Candra Setiawan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	
14	I Komang Gaduh F.V.	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
15	Ibnaty Salsabila	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14		
16	Imroatun Nabila Husna	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12	
17	Jibran Fisabilillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	12	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	
18	Keisya Rivanda	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9	
19	Layla Nafisyah Hartanti																																				
		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
20	Malika Dary Qaharani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	
21	Moch. Alifian Nugraha	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8	
22	Moch. Farel Dwi M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	
23	Muhammad Azzam A.F.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11		
24	Muhammad Farel Gustav H.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	
25	Nabila Sagita Dinanti	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	
26	Natasya Dwi Choirunnisa																																				
		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
27	Nayla Anandita	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	
28	Naylatus Zakiya	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	
29	Nina Talitha Zerlinda	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	10	
30	Nurus Zhahratus Sita	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	
31	Rachmawati Ardian Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	
32	Safitri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
33	Salsabila Rizqi Amaliana	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	
34	Talita Sakhi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
	jumlah	21	19	24	25	26	23	23	23	24	23	21	21	24	21	21	21	23	21	22	426	24	24	25	26	26	25	23	26	22	22	20	21	25	21	23	353

## Lampiran Q. Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=34)	Keterangan
1	0,341	0,295	0,339	Valid
2	0,612	0,379	0,339	Valid
3	0,427	0,310	0,339	Valid
4	0,431	0,310	0,339	Valid
5	0,586	0,35	0,339	Valid
6	0,353	0,336	0,339	Valid
7	0,459	0,377	0,339	Valid
8	0,465	0,460	0,339	Valid
9	0,409	0,366	0,339	Valid
10	0,409	0,387	0,339	Valid
11	0,482	0,498	0,339	Valid
12	0,566	0,387	0,339	Valid
13	0,375	0,364	0,339	Valid
14	0,488	0,374	0,339	Valid
15	0,488	0,479	0,339	Valid
16	0,509	0,355	0,339	Valid
17	0,500	0,516	0,339	Valid
18	0,330	0,326	0,339	Tidak Valid
19	0,443	0,173	0,339	Valid
20	0,316	0,207	0,339	Tidak Valid
21	0,296	0,323	0,339	Tidak Valid
22	0,316	0,237	0,339	Tidak Valid
23	0,451	0,433	0,339	Valid
24	0,545	0,426	0,339	Valid
25	0,385	0,433	0,339	Valid
26	0,457	0,370	0,339	Valid
27	0,453	0,252	0,339	Valid
28	0,550	0,540	0,339	Valid
29	0,397	0,166	0,339	Valid
30	0,218	0,127	0,339	Tidak Valid
31	0,420	0,258	0,339	Valid
32	0,206	0,144	0,339	Tidak Valid
33	0,351	0,460	0,339	Valid
34	0,513	0,488	0,339	Valid
35	0,392	0,211	0,339	Valid
36	0,469	0,336	0,339	Valid
37	0,513	0,543	0,339	Valid
38	0,466	0,166	0,339	Valid
39	0,312	0,417	0,339	Valid
40	0,224	0,393	0,339	Valid



Lampiran R. Distribusi Jawaban Benar

R.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

NO	Nama	skor ganjil X															skor genp Y																			
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	4	6	8	10	12	14	16	24	26	28	34	36	38	40	
1	Agis Sandy Wicaksana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Ainun Zakiyah Yudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Safitri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Rachmawati Ardian Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
5	Azdwa Febya Nur J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Layla Nafisyah Hartanti	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
7	Talita Sakhi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	Dananjaya Yudha Dharma	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Eka Candra Setiawan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
10	Natasya Dwi Choirunnisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Imroatun Nabila Husna	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
12	Salsabila Rizqi Amaliana	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
13	Muhammad Azzam A.F.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	
14	Nurus Zhahratus Sita	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
15	Moch. Farel Dwi M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	
16	Nina Talitha Zerlinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	
17	Ibnaty Salsabila	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	jumlah	14	11	15	15	15	14	14	14	16	13	13	14	14	13	12	14	13	13	13	15	14	15	16	16	16	14	15	15	12	14	14	15	11	14	
	presentase	82,4	64,7	88,2	88,2	88,2	82,4	82,4	82,4	94,1	76,5	76,5	82,4	82,4	76,5	70,6	82,4	76,5	76,5	76,5	88,2	82,4	88,2	94,1	94,1	94,1	82,4	88,2	88,2	70,6	82,4	82,4	88,2	64,7	82,4	

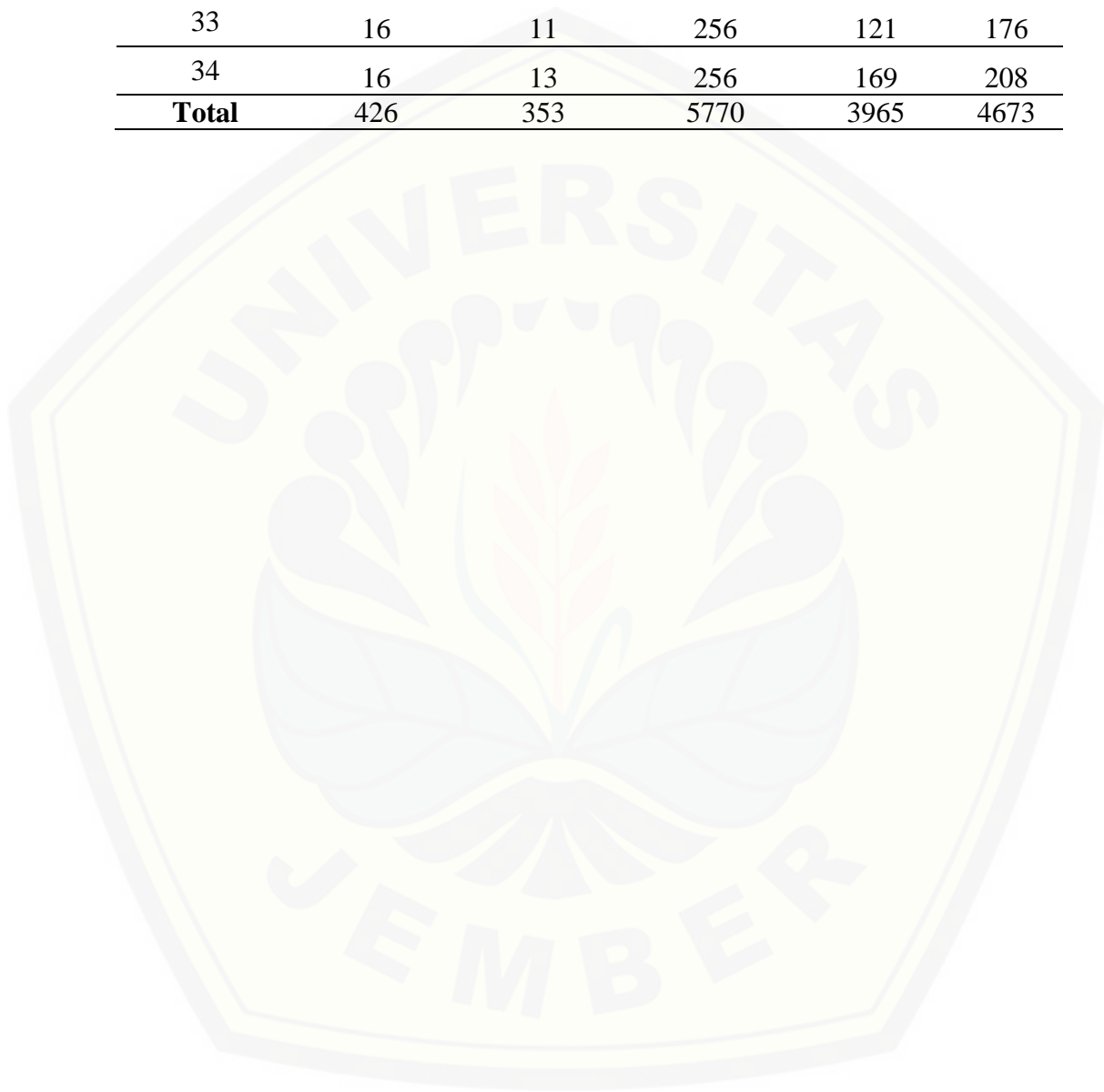
**R.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah**

NO	Nama	skor ganjil X																			skor genap Y																		
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	4	6	8	10	12	14	16	24	26	28	34	36	38	40				
18	Darell Shidqi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1						
19	Muhammad Farel Gustav H.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1							
20	Naylatus Zakiya	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0							
21	Malika Dary Qaharani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0							
22	Moch. Alifian Nugraha	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1							
23	Andila Pratama	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0							
24	Jibrán Fisabilillah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1							
25	Nayla Anandita	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1							
26	Dimas Lukman Febriansyah	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1							
27	Keisya Rivanda	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1							
28	Nabila Sagita Dinanti	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1							
29	Alvia Nurul Hidayanti	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0							
30	Bagas Wicaksono	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1							
31	Adelia Fairuz Chalisa	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0							
32	Arina Oktavia N.Z.	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1							
33	I Komang Gaduh F.V.	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1							
34	Ahmad Zadittaqwa	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1							
	jumlah	7	8	9	10	11	9	9	9	8	10	8	7	10	8	9	7	10	8	9	9	10	10	10	10	9	9	11	7	10	6	7							
	presentase	41,2	47,1	52,9	58,8	64,7	52,9	52,9	52,9	47,1	58,8	47,1	41,2	58,8	47,1	52,9	41,2	58,8	47,1	52,9	52,9	58,8	58,8	58,8	58,8	52,9	52,9	64,7	41,2	58,8	35,3	41,2							

Lampiran S. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua (*Split Half*)

No. Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	6	64	36	48
2	18	15	324	225	270
3	5	6	25	36	30
4	18	14	324	196	252
5	7	9	49	81	63
6	11	9	121	81	99
7	9	5	81	25	45
8	16	14	256	196	224
9	12	4	144	16	48
10	14	14	196	196	196
11	12	10	144	100	120
12	9	9	81	81	81
13	15	13	225	169	195
14	7	5	49	25	35
15	9	14	81	196	126
16	15	12	225	144	180
17	12	8	144	64	96
18	9	9	81	81	81
19	17	13	289	169	221
20	12	9	144	81	108
21	13	8	169	64	104
22	15	9	225	81	135
23	14	11	196	121	154
24	11	11	121	121	121
25	8	9	64	81	72
26	15	13	225	169	195
27	8	11	64	121	88
28	13	9	169	81	117

29	14	10	196	100	140
30	13	12	169	144	156
31	18	13	324	169	234
32	17	15	289	225	255
33	16	11	256	121	176
34	16	13	256	169	208
<b>Total</b>	426	353	5770	3965	4673



Lampiran T. Validasi Instrumen

T.1 Tabel Uji Validitas

Tabel T.1 Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen

no	nama	nomer soal																																								faktor	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	Adelia Fairuz	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	17			
2	Agis Sandy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	38		
3	Ahmad Zaiditaqwa	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	13	
4	Aimun Zakiyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	37	
5	Alvia Nurul	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	19	
6	Andlia Pratama	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8	21	
7	Arina Oktavia	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8	18
8	Azwa Febya Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	36	
9	Bagas Wicaksono	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	7	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	19	
10	Dananjaya Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9	32	
11	Darell Shidqi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	25		
12	Dimas Lukman	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	22	
13	Eka Candra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	31	
14	I Komang Gadhuh	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	16	
15	Ibnaty Salsabila	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	25	
16	Imroatun Nabila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	32	
17	Jibrin Fisabilillah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	24	
18	Keisya Rivanda	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	21	
19	Layla Nafisya	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	36		
20	Malika Dary	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	23	
21	Moch. Alifian	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	26	
22	Moch. Farel Dwi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	29	
23	Muhammad Azzam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	7	28		
24	Muhammad Farel	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	25		
25	Nabila Sagita	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	20		
26	Natasya Dwi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	34
27	Nayla Anandita	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	23		
28	Naylatus Zakia	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7	25	
29	Nina Talitha	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	27	
30	Nurus Zahratul	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	29	
31	Rachmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	34	
32	Safitri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	36	
33	Salsabila Rizqi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	28	
34	Talita Sakhi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	10	31	
jumlah		21	24	19	24	24	25	25	26	26	26	23	25	288	23	23	23	26	24	23	23	19	20	18	21	22	21	22	308	24	20	21	22	21	19	21	21	23	25	21	21	22	23	304	900
korelasi dengan		0,3418	0,6121	0,4279	0,4314	0,5863	0,353	0,4596	0,465	0,4095	0,4095	0,4823	0,5663		0,3757	0,4885	0,4885	0,5095	0,5002	0,3305	0,4434	0,3164	0,2965	0,316	0,4511	0,5458	0,3859	0,4574		0,4531	0,5509	0,3977	0,2181	0,4208	0,2059	0,3516	0,5131	0,392	0,4695	0,5131	0,4669	0,312	0,2242		
korelasi total		0,2952	0,3794	0,3108	0,3108	0,35	0,3365	0,377	0,4608	0,366	0,3871	0,4981	0,3871		0,3645	0,374	0,479	0,3555	0,5166	0,3263	0,1735	0,2074	0,323	0,2374	0,433	0,4266	0,433	0,3705		0,252	0,5408	0,1665	0,1275	0,2584	0,1444	0,4606	0,4882	0,2117	0,3365	0,5433	0,1665	0,4173	0,3931		



## T.2 Hasil Validasi Instrumen Angket

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
  - 1) 1 : berarti tidak valid
  - 2) 2 : berarti kurang valid
  - 3) 3 : berarti cukup valid
  - 4) 4 : berarti valid
  - 5) 5 : berarti sangat valid

No	Pertanyaan	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					√	
2.	Kejelasan isi pertanyaan.					√	
3.	Kejelasan tujuan pertanyaan.					√	
4.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan kisi-kisi dan indikator penilaian sikap.				√		
5.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang akan dinilai.				√		
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					√	
7.	Urutan pernyataan tidak bias.					√	
8.	Memiliki tampilan yang menarik.					√	

Komentar dan saran:

Beberapa butir pertanyaan perlu ditambah lagi ditambahkan dengan foto-foto.

Jember, 27 10 2018

Validator



(Dr. Yayuk Mardiaty, M.A.)

## T.3 Hasil Validasi Instrumen Tes

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.		✓	
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

Soal pretest sudah cukup bagus untuk  
mengetahui kemampuan awal siswa  
hanya perlu diperhatikan dalam  
penggunaan huruf kapital.

Jember, 15/03 2018

Validator

(Imroatul Khasanah, SP.)

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.		✓	
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓



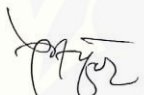
Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 29 - 3 - 2018

Validator

  
( Latifah Hanief )



**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			√
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			√
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			√
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			√
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		√	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			√
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			√
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			√
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			√

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

Penulisan nama orang, Negara harap mesyuaratan huruf kapital  
Penggunaan awalan disikuti ketertarikan harap huruf kapital

Jember, 27/02/2018

Validator



(Dr. Yuyuk Mardianti, M.A.)

**Lampiran U. Hasil Nilai Siswa dan Persentase Motivasi Belajar****U.1 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen IVA**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abiyyu Arkan Nafis	82
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	88
3	Aira Mutiara Sayyida	91
4	Alfiza Dyandra Andani	87
5	Annisa Fikratul Zakiyya	82
6	Ara Annuraya Halik	88
7	Ardyan Sufianto	85
8	Bangkit Sandi Hidayat	88
9	Deka Noviano Dzikry	73
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	88
11	Falah Damar Jati Muhammadi	91
12	Ganendra Putro Sasongko	85
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	88
14	Ikhsan Amirul Mukminin	85
15	Keisha Najmi Ramadhani	71
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	88
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	85
18	Muhammad Aidan Adiansyah	86
19	Muhammad Bimasakti	88
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo	82
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	64
22	Raihanah Dejand Fannaurah	88
23	Rakha Jibrilhian	88
24	Sabastian Almer Ramadhan	85
25	Shintia Rizqi Rahmawati	88
26	Shoja A'laa Tsabita	91
27	Siti Wahyuningtyas	64
28	Sonya Aliya Putri	77
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	89
30	Talitha Feodora Azalia	88

Jember, 19 Maret 2018

Mengetahui

Peneliti

**Syahidi Alamsyahrony**

NIM 140210204137

**U.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol IVB**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	Achmad Fazza Adzkarullah	86
2	Aisyah Humairo Puteri	73
3	Aleeza Zachry Darmawan	81
4	Athala Raihansyah Al Kautsar	76
5	Aulia Mahira Yumna	84
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah	79
7	Daunita Arta Bilbina	76
8	Erly Alia Maulika	90
9	Farhad Ammar Danish	60
10	Farhan Hawari	64
11	Ghina Zahra Nafisah	69
12	Hanun Fannia	69
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	64
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	78
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara	70
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir	73
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.	76
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi	82
19	Nabila Fathin Maghfiroh	84
20	Nandienda Nur Az-Zahra	88
21	Nafisa Khaula Fatati	71
22	Naura Syifa Sya'bani	76
23	Nibroos Hafidz Firdaus	73
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	80
25	Renaldy Indra Fahreza	82
26	Rindu Ratu Vanessa	76
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan	76
28	Syafia Putri Al-Jazzeera	70
29	Vindi Octavia	84
30	Wildan Hafizh Roozandy	82
31	Zachary Al Farabi Hidayat	85

Jember, 19 Maret 2018

Mengetahui

Peneliti

**Syahidi Alamsyahrony**

NIM 140210204137

**U.3 Daftar Hasil Persentase Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen IVA**

No	Nama Siswa	Hasil Persentase (%)
1	Abiyyu Arkan Nafis	95
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	84
3	Aira Mutiara Sayyida	91
4	Alfiza Dyandra Andani	89
5	Annisa Fikratul Zakiyya	84
6	Ara Annuraya Halik	87
7	Ardyan Sufianto	85
8	Bangkit Sandi Hidayat	85
9	Deka Noviano Dzikry	90
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	88
11	Falah Damar Jati Muhammadiyah	94
12	Ganendra Putro Sasongko	84
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	90
14	Ikhsan Amirul Mukminin	88
15	Keisha Najmi Ramadhani	84
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	88
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	84
18	Muhammad Aidan Adiansyah	87
19	Muhammad Bimasakti	86
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo	83
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	80
22	Raihanah Dejand Fannaurah	88
23	Rakha Jibrilhian	90
24	Sabastian Almer Ramadhan	91
25	Shintia Rizqi Rahmawati	94
26	Shoja A'laa Tsabita	89
27	Siti Wahyuningtyas	89
28	Sonya Aliya Putri	79
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	87
30	Talitha Feodora Azalia	86

Jember, 19 Maret 2018

Mengetahui

Peneliti

**Syahidi Alamsyahrony**

NIM 140210204137



**U.4 Daftar Hasil Persentase Motivasi Belajar Kelas Kontrol IVB**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil Persentase (%)</b>
1	Achmad Fazza Adzkarullah	89
2	Aisyah Humairo Puteri	78
3	Aleeza Zachry Darmawan	80
4	Athala Raihansyah Al Kautsar	79
5	Aulia Mahira Yumna	89
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah	80
7	Daunita Arta Bilbina	84
8	Erly Alia Maulika	88
9	Farhad Ammar Danish	70
10	Farhan Hawari	82
11	Ghina Zahra Nafisah	84
12	Hanun Fannia	83
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	88
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	83
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara	78
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir	82
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.	85
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi	88
19	Nabila Fathin Maghfiroh	86
20	Nandienda Nur Az-Zahra	90
21	Nafisa Khaula Fatati	72
22	Naura Syifa Sya'bani	75
23	Nibroos Hafidz Firdaus	78
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	82
25	Renaldy Indra Fahreza	85
26	Rindu Ratu Vanessa	78
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan	74
28	Syafia Putri Al-Jazzeera	82
29	Vindi Octavia	89
30	Wildan Hafizh Roozandy	87
31	Zachary Al Farabi Hidayat	92

## U.5 Daftar Hasil Observasi Ranah Afektif kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai spiritual								Nilai sosial								Skor
		Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan				Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan				Gotong royong				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abiyyu Arkan Nafis			✓				✓				✓				✓		75
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan			✓				✓				✓					✓	81,25
3	Aira Mutiara Sayyida			✓				✓				✓				✓		75
4	Alfiza Dyandra Andani			✓					✓			✓					✓	87,5
5	Annisa Fikratul Zakiyya			✓				✓					✓				✓	87,5
6	Ara Annuraya Halik			✓				✓				✓					✓	81,25
7	Ardyan Sufianto			✓					✓			✓					✓	87,5
8	Bangkit Sandi Hidayat			✓					✓				✓			✓		87,5
9	Deka Noviano Dzikry			✓				✓				✓					✓	81,25
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun			✓					✓			✓					✓	87,5
11	Falah Damar Jati Muhammadi			✓				✓					✓				✓	87,5
12	Ganendra Putro Sasongko			✓				✓				✓				✓		75
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah			✓				✓					✓				✓	87,5
14	Ikhsan Amirul Mukminin		✓					✓				✓					✓	75
15	Keisha Najmi Ramadhani			✓				✓					✓			✓		81,25
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa			✓					✓			✓				✓		81,25
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.			✓				✓				✓					✓	81,25
18	Muhammad Aidan Adiansyah			✓				✓				✓					✓	81,25
19	Muhammad Bimasakti		✓					✓				✓					✓	75
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo		✓					✓					✓				✓	81,25

No	Nama siswa	Nilai spiritual								Nilai sosial								Skor
		Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan				Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan				Gotong royong				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto			✓					✓			✓				✓		81,25
22	Raihanah Dejand Fannaurah			✓				✓				✓					✓	87,5
23	Rakha Jibrilhian			✓				✓					✓			✓		81,25
24	Sabastian Almer Ramadhan			✓				✓				✓					✓	81,25
25	Shintia Rizqi Rahmawati			✓				✓					✓				✓	87,5
26	Shoja A'laa Tsabita			✓				✓				✓					✓	81,25
27	Siti Wahyuningtyas			✓					✓				✓			✓		87,5
28	Sonya Aliya Putri			✓					✓			✓				✓		81,25
29	Syafira Putri Al-Jazzeera		✓					✓				✓					✓	75
30	Talitha Feodora Azalia			✓				✓					✓				✓	87,5

Observer

Sandi Maulana Ubaidillah  
140210204058

## U.6 Daftar Hasil Observasi Ranah Afektif Kontrol

No	Nama siswa	Nilai spiritual								Nilai social								Skor
		Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan				Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan				Gotong royong				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Achmad Fazza Adzkarullah			✓				✓				✓				✓		75
2	Aisyah Humairo Puteri			✓				✓				✓				✓		75
3	Aleeza Zachry Darmawan			✓				✓				✓				✓		75
4	Athala Raihansyah Al Kautsar		✓					✓				✓				✓		62,5
5	Aulia Mahira Yumna			✓				✓				✓				✓		75
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah			✓				✓				✓			✓			68,5
7	Daunita Arta Bilbina			✓				✓				✓				✓		75
8	Erly Alia Maulika			✓				✓				✓				✓		75
9	Farhad Ammar Danish		✓					✓				✓				✓		68,75
10	Farhan Hawari		✓					✓				✓				✓		68,75
11	Ghina Zahra Nafisah			✓				✓				✓				✓		75
12	Hanun Fannia			✓				✓				✓				✓		75
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa			✓				✓				✓			✓			68,75
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani			✓				✓				✓				✓		75
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara		✓					✓				✓				✓		68,75
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir			✓				✓				✓				✓		68,75
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.		✓					✓				✓				✓		68,75
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi			✓				✓				✓				✓		75
19	Nabila Fathin Maghfiroh			✓				✓				✓				✓		75

No	Nama siswa	Nilai spiritual								Nilai social								Skor
		Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan				Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan				Gotong royong				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
20	Nandienda Nur Az-Zahra			✓				✓				✓				✓		75
21	Nafisa Khaula Fatati		✓					✓				✓				✓		68,75
22	Naura Syifa Sya'bani			✓				✓				✓				✓		75
23	Nibroos Hafidz Firdaus			✓				✓				✓			✓			68,75
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika			✓			✓						✓			✓		75
25	Renaldy Indra Fahreza			✓				✓				✓				✓		75
26	Rindu Ratu Vanessa		✓					✓				✓				✓		68,75
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan			✓				✓				✓				✓		75
28	Syafia Putri Al-Jazzeera		✓					✓				✓				✓		68,75
29	Vindi Octavia			✓				✓				✓				✓		75
30	Wildan Hafizh Roozandy		✓					✓				✓				✓		68,75
31	Zachary Al Farabi Hidayat		✓				✓						✓			✓		68,75

Observer

Sandi Maulana Ubaidillah  
140210204058



## U.7 Daftar Hasil Observasi Ranah Psikomotor Eskperimen

No	Nama Siswa	Penilaian psikomotor								Skor
		Siswa aktif dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah				Keterampilan berbicara di depan kelas				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abiyyu Arkan Nafis		✓			✓				87,5
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan		✓				✓			87,5
3	Aira Mutiara Sayyida				✓		✓			50
4	Alfiza Dyandra Andani		✓			✓				87,5
5	Annisa Fikratul Zakiyya		✓					✓		62,5
6	Ara Annuraya Halik		✓				✓			75
7	Ardyan Sufianto			✓		✓				75
8	Bangkit Sandi Hidayat	✓						✓		75
9	Deka Noviano Dzikry	✓					✓			100
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	✓						✓		75
11	Falah Damar Jati Muhammadi			✓		✓				75
12	Ganendra Putro Sasongko		✓				✓			75
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	✓				✓				100
14	Ikhsan Amirul Mukminin	✓					✓			87,5
15	Keisha Najmi Ramadhani		✓				✓			75
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa		✓				✓			75
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.			✓			✓			62,5
18	Muhammad Aidan Adiansyah		✓			✓				75
19	Muhammad Bimasakti		✓			✓				75
20	Queenara Jasmine Khairina		✓				✓			62,5

No	Nama Siswa	Penilaian psikomotor								Skor
		Siswa aktif dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah				Keterampilan berbicara di depan kelas				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
	Wibowo									
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto			✓			✓			62,5
22	Raihanah Dejand Fannaurah		✓					✓		62,5
23	Rakha Jibrilhian	✓					✓			87,5
24	Sabastian Almer Ramadhan	✓						✓		75
25	Shintia Rizqi Rahmawati		✓			✓				87,5
26	Shoja A'laa Tsabita			✓			✓			50
27	Siti Wahyuningtyas		✓				✓			62,5
28	Sonya Aliya Putri		✓			✓				87,5
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	✓					✓			100
30	Talitha Feodora Azalia		✓				✓			75

Observer

Sandi Maulana Ubaidillah  
140210204058

## U.8 Daftar Hasil Observasi Ranah Psikomotor Kontrol

No	Nama Siswa	Penilaian psikomotor								Skor
		Siswa aktif dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah				Keterampilan berbicara di depan kelas				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Achmad Fazza Adzkarullah		✓			✓				87,5
2	Aisyah Humairo Puteri		✓				✓			75
3	Aleeza Zachry Darmawan				✓		✓			50
4	Athala Raihansyah Al Kautsar			✓				✓		50
5	Aulia Mahira Yumna			✓				✓		50
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah		✓				✓			75
7	Daunita Arta Bilbina			✓		✓				75
8	Erly Alia Maulika			✓				✓		50
9	Farhad Ammar Danish			✓			✓			62,5
10	Farhan Hawari				✓			✓		37,5
11	Ghina Zahra Nafisah				✓		✓			50
12	Hanun Fannia		✓					✓		62,5
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	✓						✓		75
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	✓						✓		75
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara		✓				✓			75
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir		✓						✓	50
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.			✓			✓			62,5
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi		✓			✓				87,5
19	Nabila Fathin Maghfiroh			✓				✓		50
20	Nandienda Nur Az-Zahra			✓			✓			62,5

No	Nama Siswa	Penilaian psikomotor								Skor
		Siswa aktif dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah				Keterampilan berbicara di depan kelas				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
21	Nafisa Khaula Fatati				✓		✓			50
22	Naura Syifa Sya'bani		✓					✓		62,5
23	Nibroos Hafidz Firdaus	✓						✓		75
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	✓						✓		75
25	Renaldy Indra Fahreza		✓				✓			62,5
26	Rindu Ratu Vanessa				✓		✓			50
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan			✓			✓			62,5
28	Syafia Putri Al-Jazzeera		✓			✓				87,5
29	Vindi Octavia			✓				✓		50
30	Wildan Hafizh Roozandy			✓			✓			62,5
31	Zachary Al Farabi Hidayat		✓					✓		62,5

Observer

Sandi Maulana Ubaidillah  
140210204058

## U.9 Lembar Jawaban siswa Kelas Eksperimen (IVA)

Soal post-test

Pembelajaran  
3Nama : Falah damar jati m.  
Kelas : 4A  
No absen : 10

91

Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....  
 a Saling menghargai  
 b Saling mengungguli  
 c Saling mencaci maki  
 d Saling acuh tak acuh
2. Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.  
 a. Dibiarkan  
 b. Dianugerahkan  
 c. Disyukuri  
 d. Dipatuhi
3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....  
 a Acuh tak acuh dengan yang lain  
 b Saling mencemooh dengan yang lain  
 c Saling menghargai satu sama lain

Soal post-test



73

Nama : VMO / Beka noriano.D  
Kelas : 4A  
No absen : 9

Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....  
 a Saling menghargai  
 b Saling mengungguli  
 c Saling mencaci maki  
 d Saling acuh tak acuh
2. Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.  
 a. Dibiarkan  
 b. Dianugrahkan  
 c. Disyukuri  
 d. Dipatuhi
3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....  
 a Acuh tak acuh dengan yang lain  
 b Saling mencemooh dengan yang lain  
 c Saling menghargai satu sama lain



## U.10 Lembar Jawaban siswa Kelas Kontrol (IVB)

Soal post-test

Pembelajaran  
3Nama : Nandienda Nur A.Z.  
Kelas : 4B  
No absen : 20

88

Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

- Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....  
 a Saling menghargai  
 b Saling mengungguli  
 c Saling mencaci maki  
 d Saling acuh tak acuh
- Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.  
 a. Dibiarkan  
 c. Disyukuri  
 b. Dianugrahkan  
 d. Dipatuhi
- Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....  
 a Acuh tak acuh dengan yang lain  
 b Saling mencemooh dengan yang lain  
 c Saling menghargai satu sama lain

70

Soal post-test

Pembelajaran  
3Nama : Safia Putri Al-Jazz Era  
Kelas : IV B  
No absen : 28

Tema: 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Tahun Pelajaran 2017-2018.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dengan ayah dan ada yang berbeda dengan ibu. Sikapku sebaiknya ....  
 a Saling menghargai  
 b Saling mengungguli  
 c Saling mencaci maki  
 d Saling acuh tak acuh
2. Perbedaan yang ada dalam lingkungan keluarga sering kali membuat anggota keluarga saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus .... Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.  
 a. Dibiarkan  
 b. Dianugerahkan  
 c. Disyukuri  
 d. Dipatuhi
3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat ....  
 a Acuh tak acuh dengan yang lain  
 b Saling mencemooh dengan yang lain  
 c Saling menghargai satu sama lain

## Lampiran V. Analisis Data Uji T

### V.1 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-test	Kelas A	30	84,10	7,232	1,320
	Kelas B	31	76,68	7,364	1,323

### Independent Samples Test


		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test	Equal variances assumed	,369	,546	3,971	59	,000	7,423	1,869	3,682	11,163
	Equal variances not assumed			3,972	58,986	,000	7,423	1,869	3,683	11,162

## V.2 Analisis Data Persentase Motivasi Belajar Siswa

Group Statistics					
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-test	Kelas A	30	87,30	3,797	,693
	Kelas B	31	82,58	5,524	,992

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test	Equal variances assumed	4,198	,045	3,876	59	,000	4,719	1,217	2,282	7,156
	Equal variances not assumed			3,899	53,306	,000	4,719	1,210	2,291	7,146

**Lampiran W. Surat Ijin dan Keterangan Selesai Penelitian****W.1 Surat ijin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 8 0 4 1/UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

3 0 NOV 2017

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1  
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.


Nama : Syahidi Alamsyahrony  
NIM : 140210204137  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan observasi tentang "Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tema Indahnya Keanekaragaman di Negeriku Pada Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 003





## W.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI  
SD MUHAMMADIYAH I JEMBER  
(TERAKREDITASI A)  
Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640  
www.sdmuhijember.sch.id / E-mail: sdmuhijember@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 186/IV.4/AU.A/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Abd. Wasid, S.Pd  
NBM : 952 141  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Syahidi Alamsyahrony  
NIM : 140210204137  
Fakultas : FKIP  
Instansi : Universitas Negeri Jember

Telah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember" pada tanggal 19 Maret dan 9 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 April 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Drs. Abd. Wasid, S.Pd**  
NBM. 952 141



**Lampiran X. Dokumentasi Penelitian**

**X.1 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol.**







**X.2 Dokumentasi Kegiatan Kelas Eskperimen.**





**Lampiran Y. Biodata Peneliti****A. Identitas Diri**

Nama : Syahidi Alamsyahrony  
NIM : 1402102040137  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 11 Februari 1997  
Alamat Asal : Jl. Kartini No. 15 Lojejer, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Instansi Pendidikan</b>	<b>Tempat</b>
1.	2008	SDN Lojejer 05	Wuluhan
2.	2011	SMPN 01 Puger	Puger
3.	2014	SMAN Balung	Balung